

KATALOG BPS : 1102001.1106

Kabupaten ACEH TENGAH DALAM ANGKA

Aceh Tengah Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TENGAH**
Statistics of Aceh Tengah Regency

KATALOG BPS : 1102001.1106

Kabupaten ACEH TENGAH DALAM ANGKA

Aceh Tengah Regency in Figures

2018

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TENGAH**
Statistics of Aceh Tengah Regency

Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka

Aceh Tengah Regency in Figures

2018

ISSN:

No. Publikasi/Publication Number:

Katalog/Catalog: 1102001.1106

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxi + 295 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah

BPS-Statistics of Aceh Tengah Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah

BPS-Statistics of Aceh Tengah Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Danau Laut Tawar - Edi Kurniawan

Diterbitkan oleh/Published by:

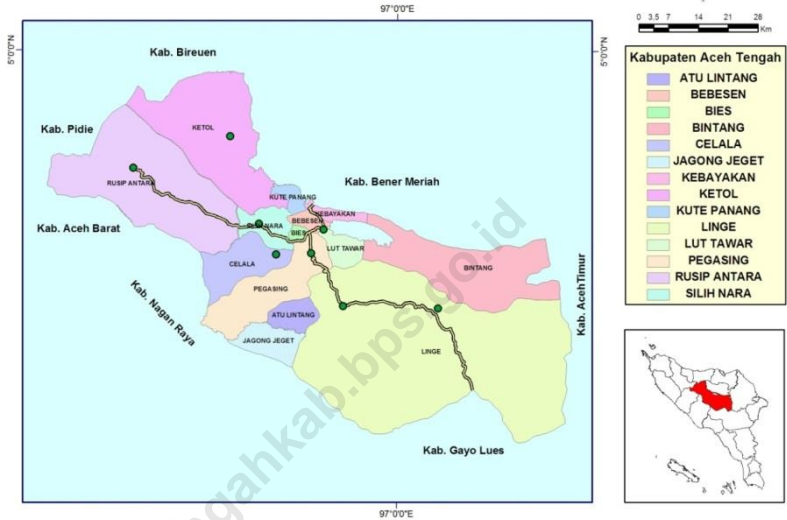
© BPS Kabupaten Aceh Tengah/*BPS-Statistics of Aceh Tengah Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

Peta Administratif Kabupaten Aceh Tengah



Sumber : Badan Pusat Statistik (Peta Batas Wilayah, 2012)

<https://aceh.gahkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN ACEH TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF ACEH TENGAH REGENCY



H. Mukhtaruddin, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Aceh Tengah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Aceh Tengah.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Takengon, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Aceh Tengah

H. Mukhtaruddin, SE



PREFACE

Aceh Tengah Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS – Official Statistics of Aceh Tengah Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Aceh Tengah Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Takengon, August 2018
Chief Statistician of
Aceh Tengah Regency*

H. Mukhtaruddin, SE

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

Judul Tabel

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	11
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Pemukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	12
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah (Km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Aceh Tengah Regency (km), 2017</i>	13
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	15
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by District in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	21
2.2	Status Kampung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Status of Village By Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	22
2.3	Klasifikasi Kampung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Classification of Village By Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	23
2.4	Jumlah Kepala Desa Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Headman by Subdistrict and Level of Education in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	24
2.5	Jenis Kelamin Kepala Desa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Headman by Sex by Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	25
2.6	Susunan Anggota Badan Anggaran DPRK Aceh Tengah Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency 2014-2019</i>	26

2.7	Susunan Anggota Badan Musyawarah DPRK Aceh Tengah Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency 2014-2019</i>	27
2.8	Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah Menurut Komisi Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission 2014-2019</i>	28
2.9	Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah menurut Badan Legislasi dan Badan Kehormatan Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission 2014-2019</i>	29
2.10	Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah menurut Fraksi Periode 2014 – 2019 <i>Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Faction 2014-2019</i>	30
2.11	Banyaknya Keputusan DPRK Aceh Tengah Menurut Jenis Keputusan Tahun 2017 <i>Numbers of Decision Issued by Representatives of Aceh Tengah Regency by Type 2017</i>	31
2.12	Penyelesaian Pengurusan Permohonan Hak Kantor Pertanahan Aceh Tengah, 2017 <i>Numbers of Settlement of The Application for Rights in Landlord Office of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	32
2.13	Banyaknya Perkara Pidana Pada Kejaksaan Negeri Takengon, Bidang Tindak Pidana Umum Lainnya , 2017 <i>Number Of Crime Cases In Attorney Office Of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	33
2.14	Jumlah Terdakwa Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah , 2014 – 2017 <i>Number Of Accused by Sex in Aceh Tengah Regency, 2014 - 2017</i>	34
2.15	Jumlah Terdakwa Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Tengah , 2014 – 2017 <i>Number Of Accused by Age Group in Aceh Tengah Regency, 2014 - 2017</i>	35

2.16	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah <i>Number of Government Employees by Class In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	36
2.17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Government Employees by Education In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	39
2.18	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Government Employees by Type of Position In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	42
2.19	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Government Employees by Gender In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	45
2.20	Banyaknya Organisasi/Perkumpulan Masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number Of Organization/Social Group in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	48
2.21	Jumlah Narapidana Rutan Kelas IIB Takengon Menurut Jenis Kelamin dan Bulan, 2017 <i>Number Of Convicted Criminal in Takengon Class IIB Prison by Sex and Month, 2017</i>	49
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1	KEPENDUDUKAN/ POPULATION	61
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	61
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	62
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Aceh</i>	63

	<i>Tengah Regency, 2017</i>	
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	64
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of household by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	65
3.1.6	Angka Beban Ketergantungan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Dependency Ratio by Subdistrict and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	66
3.2	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	67
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Job Seekers by Sex and Education in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	67
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers by Education and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	68
3.2.3	Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Working Age Population, Labour Force and Not Labour Force by Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	69
4	SOSIAL SOCIAL	71
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	89
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Education Status and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	89

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	90
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	91
4.1.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>School Enrollment Rate by Age Group and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	92
4.1.5	Banyaknya Sekolah dan Statusnya di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Schools and Status in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	93
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanan-Kanan (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan Bustanul Athfal (BA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Quranic Kindergarten by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	95
4.1.8	Banyaknya Pesantren, Murid dan Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Pesantren, Students and Teacher Ratio by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	97

4.1.10	Partisipasi Ujian Nasional dan Kelulusan Tingkat SD/MI Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Participants Graduation Test for Elementary Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	98
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	99
4.1.12	Partisipasi Ujian Nasional dan Kelulusan Tingkat SLTP/MTs Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Participants Graduation Test for Junior High Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	100
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	101
4.1.14	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	102
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	103
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	103
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Medical Labor by Institution and Health Facility in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	104

4.2.3	Jumlah Tenaga Non-Medis Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Non Medical Labor by Type of Health Facility in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	105
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	106
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Buruk di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases in Aceh Tengah Regency, 2014-2017</i>	107
4.2.6	Banyaknya Kelahiran Bayi Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Infants Birth by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	108
4.2.7	Banyaknya Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Under Five Year Childs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	109
4.2.8	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2017 <i>Number of Births by Birth Attendant in Aceh Tengah Regency, 2014-2017</i>	110
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Aceh Tengah, 2014–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Aceh Tengah Regency, 2014–2017</i>	111
4.2.10	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi BCG, Hepatitis B, Campak Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Toddlers Ever Received Imunization BCG, Hepatitis and Campak by Month in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	112

4.2.11	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT dan Polio Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Toddlers Ever Received Imunization DPT and Polio by Month in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	113
4.2.12	Banyaknya PBF, Apotek, dll Menurut Jenisnya di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2017 <i>Number of PBF, Chemists, and Others by Kind in Aceh Tengah Regency, 2014-2017</i>	114
4.3	AGAMA/ RELIGION	115
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	115
4.3.2	Banyaknya Kasus Nikah, Cerai, dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Marriage Cases by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	116
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	119
5.1	TANAMAN PANGAN/ FOOD CORPS	132
5.1.1	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Padi Palawija di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Paddy & Palawija In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	132
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	133
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	134
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kedelai di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Soybean In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	135

5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Corn In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	136
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Padi Sawah di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rice Paddy In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	137
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	138
5.2.1	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran, Buah Semusim di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Seasonal Fruit & Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	138
5.2.2	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bayam di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Spinach In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	139
5.2.3	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kangkung di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Kangkung In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	140
5.2.4	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Labu Siam di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Labu Siam In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	141
5.2.5	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ketimun di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cucumber In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	142
5.2.6	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Buncis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Snaps In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	143

5.2.7	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Terong di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Eggplant In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	144
5.2.8	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tomat di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Tomato In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	145
5.2.9	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Rawit di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Small Chili In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	146
5.2.10	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Besar di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Chili In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	147
5.2.11	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Panjang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Long Butter In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	148
5.2.12	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Merah di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Red Butter In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	149
5.2.13	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Wortel di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Carrot In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	150
5.2.14	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Petsai / Sawi di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Sawi In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	151

5.2.15	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kembang Kol di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Kembang Kol In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	152
5.2.16	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kubis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cabbage In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	153
5.2.17	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kentang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Potato In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	154
5.2.18	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Daun di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Leave Union In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	155
5.2.19	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Merah di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Union In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	156
5.2.20	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran, Buah Tahunan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Annual Fruit & Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	157
5.2.21	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Alpukat di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Avocado In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	158
5.2.22	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Duku/Langsar/Kokosan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Duku In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	159

5.2.23	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Durian di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Durian In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	160
5.2.24	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Biji di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Guava In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	161
5.2.25	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Air di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rose Apple In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	162
5.2.26	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jeruk Siam/Keprok di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Siam Orange In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	163
5.2.27	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Manggis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Manggoes In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	164
5.2.28	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cempedak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cempedak In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	165
5.2.29	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Nanas di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Pineapple In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	166
5.2.30	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pepaya di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Papaya In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	167

5.2.31	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pisang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Banana In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	168
5.2.32	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Rambutan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	169
5.2.33	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Markisa / Konyal di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	170
5.2.34	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Apel di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Apple In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	171
5.2.35	Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Biofarmaka Crops In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	172
5.2.36	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jahe di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Ginger In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	173
5.2.37	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Laos/Lengkuas di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Galangas In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	174
5.2.38	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kencur di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Kencur In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	175

5.2.39	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kunyit di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Turmeric In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	176
5.2.40	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Lempuyang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Lempuyang In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	177
5.2.41	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Temulawak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Temulawak In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	178
5.2.42	Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Planted Area, Harvested Area & Production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	179
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	180
5.3.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Estate Plant by Kind In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	180
5.3.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Arabika di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Arabica Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	181
5.3.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Robusta Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	182
5.3.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tebu di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Sugar Cane Plant In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	183

5.3.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Kemiri In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	184
5.3.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Casiavera di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Cassiavera In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	185
5.3.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Cacao In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	186
5.3.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Areca Nut In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	187
5.3.9	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	188
5.3.10	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Aren di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Sugar Palm In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	189
5.3.11	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Dalam di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Coconut In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	190
5.3.12	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Lada di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Pepper In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	191
5.3.13	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pala di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Nutmeg In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	192

5.3.14	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Randu di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Kapok In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	193
5.3.15	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Tobacco In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	194
5.3.16	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Serewangi di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Lemongrass In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	195
5.3.17	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Nilam di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Area and production Of Patchouli In Aceh Tengah Regency, 2017</i>	196
5.4	PETERNAKAN LIVESTOCK	197
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	197
5.4.2	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	198
5.4.3	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Small Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	199
6	INDUSTRI INDUSTRY	203
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Linge, 2017 <i>Number of Industries by Type in Linge Subdistrict, 2017</i>	207
6.2	Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Bintang, 2017 <i>Number of Industries by Type in Bintang Subdistrict, 2017</i>	208

6.3	Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Lut Tawar, 2017 <i>Number of Industries by Type in Lut Tawar Subdistrict, 2017</i>	209
6.4	Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Kebayakan, 2017 <i>Number of Industries by Type in Kebayakan Subdistrict, 2017</i>	211
6.5	Banyaknya Perusahaan Kilang Padi di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Rice Refinery in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	212
6.6	Banyaknya Perusahaan Kilang Kopi di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Coffee Fabrics in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	213
6.7	Banyaknya Perusahaan Kilang Tebu di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Sugar Fabrics in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	214
6.8	Banyaknya Pelanggan Air Minum Aktif Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Active Water Consumer by Type in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	215
6.9	Produksi Air Minum Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Water Production by Month in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	216
6.10	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi PT PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Installed Power, Production and Distribution of PT PLN in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	217
6.11	Banyaknya Pelanggan PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of PLN Customer in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	218
7	PERDAGANGAN TRADE	221
7.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	224

7.2	Jumlah dan Nilai (US\$) Ekspor Kopi di Kabupaten Aceh Tengah, 2013-2017 <i>Number and Value of Exported Kopi in Aceh Tengah Regency, 2013-2017</i>	228
8	PARIWISATA TOURISM	231
8.1	Daftar Hotel/Losemen/Mess/Penginapan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>List of Hotels, Inn in Aceh Tengah Regency 2017</i>	236
8.2	Nama-nama Tempat Wisata di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Names of Tourist Destination in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	237
8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	239
9	KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI COMMUNICATION AND TRANSPORTATION	243
9.1	Kode Post Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Postal Code by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	253
9.2	Jumlah Surat Biasa yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Ordinary Letter in and out in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	254
9.3	Jumlah Surat Kilat Khusus yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Special Letter in and out in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	255
9.4	Jumlah Surat Paket Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Post Package in and out in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	256
9.5	Jumlah Pengiriman dan Pembayaran Wesel Pos di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Money Order Paid Out and Received in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	257

9.6	Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2013-2017 <i>Lenght of Road by Type in Aceh Tengah Regency, 2013-2017</i>	258
9.7	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Aceh Tengah, 2015-2017 <i>Lenght of Road by Type of Surface in Aceh Tengah Regency, 2015-2017</i>	259
9.8	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2013-2017 <i>Lenght of Road by Condition in Aceh Tengah Regency, 2013-2017</i>	260
9.9	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2016-2017 <i>Lenght of Road by Road Class in Aceh Tengah Regency, 2016-2017</i>	261
10	KEUANGAN FINANCE	263
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Aceh Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017 <i>Actual Revenues of Government of Aceh Tengah Regency by Source of Revenues (thousands rupiah), 2015–2017</i>	267
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Aceh Tengah Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	268
10.3	Nilai Ketetapan dan Realisasi PBB-P2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Number of Provisions and Realization of PBB-P2 by Subdistricts in Aceh Tengah Regency, 2017</i>	269
11	PENGELUARAN DAN KONSUMSI EXPENDITURE AND CONSUMPTION	271
11.1	Tabel Kemiskinan Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Poverty Information Table of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	274
11.2	Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017 <i>Average of Expenditure by Item Group of Aceh Tengah Regency, 2017</i>	275

12	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	277
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016- 2017</i>	286
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016-2017</i>	287
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Current Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2016-2017</i>	288
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Constant 2010 Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2016- 2017</i>	289
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	291
13.1	Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2016-2017 <i>Comparison of Population by Regency/Municipality in Aceh Province, 2016-2017</i>	293
13.2	Sex Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2016-2017 <i>Sex Ratio by Regency/Municipality in Aceh Province, 2016-2017</i>	294
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality, 2016-2017</i>	295

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

CHAPTER 1

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Secara astronomis, Aceh Tengah terletak antara 4° 10' 33" – 5° 57' 50" Lintang Utara dan di antara 95° 15' 40" – 97° 20' 25" Bujur Timur</p> | <p>1. <i>Astronomically, Aceh Tengah is located between 4° 10' 33" – 5° 57' 50" North Latitude, and between 95° 15' 40" – 97° 20' 25" North Longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kab Aceh Tengah memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bener Meriah; Selatan – Kabupaten Gayo Lues; Barat – Kabupaten Nagan Raya; Timur – Kabupaten Aceh Timur.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Aceh Tengah Regency has boundaries as follows: North – Bener Meriah Regency; South – Gayo Lues Regency; West – Nagan Raya Regency; East – Aceh Timur Regency.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Aceh Tengah Terdiri dari 14 Kecamatan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Linge. - Kecamatan Atu Lintang. - Kecamatan Jagong Jeget. - Kecamatan Bintang. - Kecamatan Lut Tawar. - Kecamatan Kebayakan. - Kecamatan Pegasing. - Kecamatan Bies. - Kecamatan Bebesen - Kecamatan Kute Panang - Kecamatan Silih Nara. - Kecamatan Ketol. - Kecamatan Celala. - Kecamatan Rusip Antara | <p>3. <i>Aceh Tengah Regency has 14 Subdistricts. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Linge Subdistrict.</i> - <i>Atu Lintang Subdistrict</i> - <i>Jagong Jeget Subdistrict.</i> - <i>Bintang Subdistrict.</i> - <i>Lut Tawar Subdistrict.</i> - <i>Kebayakan Subdistrict.</i> - <i>Pegasing Subdistrict.</i> - <i>Bies Subdistrict.</i> - <i>Bebesen Subdistrict</i> - <i>Kute Panang Subdistrict</i> - <i>Silih Nara Subdistrict</i> - <i>Ketol Subdistrict</i> - <i>Celala Subdistrict</i> - <i>Rusip Antara Subdistrict.</i> |
| <p>4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa</p> | <p>4. <i>BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes)</i></p> |

(Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan

since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data

menjadi kekayaan BPS.

richness aspect.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 295 wilayah setingkat desa yang tersebar di 14 Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah.

7. *Podes Coverage*

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 295 village-level areas spread over 14 Subdistricts based on the result of Podes 2014.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

8. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut

10. *Non Coastal Village/Non Coastal*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

14. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum

15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring

dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri

the same water quality category.

16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

20. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of

Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Aceh Tengah merupakan dataran tinggi dengan ketinggian antara 200 - 2600 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 4° 10' 33" – 5° 57' 50" Lintang Utara dan di antara 95° 15' 40" – 97° 20' 25" Bujur Timur . Luas wilayah Kabupaten Aceh Tengah adalah berupa daratan seluas 4454.04 km².

Aceh Tengah Regency is an area with average high between 200 - 2600 meters of sea surface, it is located between 4° 10' 33" – 5° 57' 50" North Latitude and between 95° 15' 40" – 97° 20' 25" East Longitude . Aceh Tengah Regency area is shaped in landby 4454.04 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari 14 Kecamatan, luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Kecamatan Linge (1766.24 km²), Kecamatan Atu Lintang (146.27 km²), Kecamatan Jagong Jeget (188.25 km²), Kecamatan Bintang (578.26 km²), Kecamatan Lut Tawar (83.10 km²), Kecamatan Kebayakan (48.18 km²), Kecamatan Pegasing (169.83 km²), Kecamatan Bies (12.32 km²),

In 2017, Aceh Tengah Regency is divided into fourteen subdistricts, the land area of each subdistrict is Linge Subdistrict (1766.24 km²), Atu Lintang Subdistrict (146.27 km²), Jagong Jeget Subdistrict (188.25 km²), Bintang Subdistrict (578.26 km²), Lut Tawar Subdistrict (83.10 km²), Kebayakan Subdistrict (48.18 km²), Pegasing Subdistrict (169.83 km²) , Bies Subdistrict (12.32 km²), Bebesen Subdistrict (28.96 km²), Kute Panang

Kecamatan Bebesen (28.96 km²), Kecamatan Kute Panang (20.95 km²), Kecamatan Silih Nara (75.04 km²), Kecamatan Ketol (611.47 km²), Kecamatan Celala (125.86 km²), serta Kecamatan Rusip Antara (599.31 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Takengon - Linge: 34.50 km
2. Takengon - Atu Lintang : 32.00 km.
3. Takengon - Jagong Jeget :60.00 km.
4. Takengon - Bintang : 19.25 km.
5. Takengon - Lut Tawar : 0.50 km.
6. Takengon - Kebayakan : 2.50 km.
7. Takengon - Pegasing : 7.00 km.
8. Takengon - Bies : 10.00 km.
9. Takengon - Bebesen : 1.50 km.
10. Takengon - Kute Panang : 11.30 km
11. Takengon - Silih Nara : 22.00 km
12. Takengon - Ketol : 37.75 km
13. Takengon - Celala : 34.50 km
14. Takengon - Rusip Antara : 40.00 km

Wilayah Kabupaten Aceh Tengah bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Bener Meriah, bagian timur

Subdistrict (20.95 km²), Silih Nara Subdistrict (75.04 km²), Ketol Subdistrict (611.47 km²), Celala Subdistrict (125.86 km²), and Rusip Antara Subdistrict (599.31 km²).

Distance between Regency Capital to Regencies/City:

1. Takengon - Linge: 34.50 km
2. Takengon - Atu Lintang : 32.00 km.
3. Takengon - Jagong Jeget :60.00 km.
4. Takengon - Bintang : 19.25 km.
5. Takengon - Lut Tawar : 0.50 km.
6. Takengon - Kebayakan : 2.50 km.
7. Takengon - Pegasing : 7.00 km.
8. Takengon - Bies : 10.00 km.
9. Takengon - Bebesen : 1.50 km.
10. Takengon - Kute Panang : 11.30 km
11. Takengon - Silih Nara : 22.00 km
12. Takengon - Ketol : 37.75 km
13. Takengon - Celala : 34.50 km
14. Takengon - Rusip Antara : 40.00 km

Territorial Boundaries of Aceh Tengah Regency in northern area bordered by Bener Meriah Regency,

GEOGRAPHY AND CLIMATE

berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya.

eastern area border on Aceh Timur Regency, southern area border on Gayo Lues Regency, and western area bordered by Nagan Raya Regency.

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel

Table

1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Total Area by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	1 766,24	39,65
2	Atu Lintang	146,27	3,28
3	Jagong Jeget	188,25	4,23
4	Bintang	578,26	12,98
5	Lut Tawar	83,10	1,87
6	Kebayakan	48,18	1,08
7	Pegasing	169,83	3,81
8	Bies	12,32	0,28
9	Bebesen	28,96	0,65
10	Kute Panang	20,95	0,47
11	Silih Nara	75,04	1,68
12	Ketol	611,47	13,73
13	Celala	125,86	2,83
14	Rusip Antara	599,31	13,46
	Aceh Tengah	4 454,04	100,00

Sumber : Draft Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab Aceh Tengah

Source : Government Section of Aceh Tengah Regency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table 1.1.2
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	Isaq	1 100
2	Atu Lintang	Merah Mege	1 700
3	Jagong Jeget	Jeget Ayu	1 500
4	Bintang	Bintang	1 225
5	Lut Tawar	Takengon Timur	1 200
6	Kebayakan	Kebayakan	1 200
7	Pegasing	Simpang Kelaping	1 250
8	Bies	Atang Jungket	1 200
9	Bebesen	Kemili	1 200
10	Kute Panang	Ratawali	1 000
11	Silih Nara	Angkup	1 000
12	Ketol	Rejewali	850
13	Celala	Berawang Gading	875
14	Rusip Antara	Pantan Tengah	1 050

Sumber : Badan Pertanahan Nasional

Source : National Land Board of Aceh Tengah Regency

Tabel 1.1.3
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Aceh Tengah (km), 2017
Table 1.1.3
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Aceh Tengah Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	Isaq	34,50
2	Atu Lintang	Merah Mege	32,00
3	Jagong Jeget	Jeget Ayu	60,00
4	Bintang	Bintang	19,25
5	Lut Tawar	Takengon Timur	0,50
6	Kebayakan	Kebayakan	2,50
7	Pegasing	Simpang Kelaping	7,00
8	Bies	Atang Jungket	10,00
9	Bebesen	Kemili	1,50
10	Kute Panang	Ratawali	11,30
11	Silih Nara	Angkup	22,00
12	Ketol	Rejewali	37,75
13	Celala	Berawang Gading	34,50
14	Rusip Antara	Pantan Tengah	40,00

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Governmetn Section of Aceh Tengah Regency

BAB 2

CHAPTER 2

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.

Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.

Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development

GOVERNMENT

Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga,

and Culture

Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development,

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan

Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

Tabel
Table 2.1

Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Number of Villages by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Mukim Mukim	Desa Village
(1)	(2)	(3)
1 Linge	4	26
2 Atu Lintang	1	11
3 Jagong Jeget	1	10
4 Bintang	2	24
5 Lut Tawar	2	18
6 Kebayakan	1	20
7 Pegasing	1	31
8 Bies	1	12
9 Bebesen	1	28
10 Kute Panang	1	24
11 Silih Nara	1	33
12 Ketol	1	25
13 Celala	1	17
14 Rusip Antara	2	16
Aceh Tengah	20	295

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung

Source : Community Empowerment and Village Government Board

Status Kampung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel 2.2
Table

Status of Village By Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Status Kampung Status		
		Definitif Definitive	Persiapan Preparation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	26	2	28
2	Atu Lintang	11	2	13
3	Jagong Jeget	10	2	12
4	Bintang	24	1	25
5	Lut Tawar	18	9	27
6	Kebayakan	20	3	23
7	Pegasing	31	4	35
8	Bies	12	3	15
9	Bebesen	28	5	33
10	Kute Panang	24	1	25
11	Silih Nara	33	9	42
12	Ketol	25	6	31
13	Celala	17	8	25
14	Rusip Antara	16	2	18
Aceh Tengah		295	57	352

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung

Source : Community Empowerment and Village Government Board

Tabel
Table 2.3

Klasifikasi Kampung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Classification of Village By Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Status Kampung Status			Jumlah Total
		Swadaya Self-Help	Swakarsa Self-Developing	Swasembada Self-Supporting	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	26	-	-	26
2	Atu Lintang	11	-	-	11
3	Jagong Jeget	10	-	-	10
4	Bintang	24	-	-	24
5	Lut Tawar	18	-	-	18
6	Kebayakan	20	-	-	20
7	Pegasing	31	-	-	31
8	Bies	12	-	-	12
9	Bebesen	28	-	-	28
10	Kute Panang	24	-	-	24
11	Silih Nara	33	-	-	33
12	Ketol	25	-	-	25
13	Celala	17	-	-	17
14	Rusip Antara	16	-	-	16
Aceh Tengah		295	-	-	295

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung

Source : Community Empowerment and Village Government Board

Jumlah Kepala Desa Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel 2.4
Table

Number of Headman by Subdistrict and Level of Education in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tingkat Pendidikan Level of Education					Jumlah Total
		SD	SMP	SMA	DIPL	S1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Linge	-	12	13	1	-	26
2	Atu Lintang	-	5	6	-	-	11
3	Jagong Jeget	-	2	8	-	-	10
4	Bintang	-	14	10	-	-	24
5	Lut Tawar	-	5	10	2	1	18
6	Kebayakan	-	4	13	3	-	20
7	Pegasing	-	12	17	1	1	31
8	Bies	-	8	3	1	-	12
9	Bebesen	-	3	23	1	1	28
10	Kute Panang	-	9	15	-	-	24
11	Silih Nara	-	10	23	-	-	33
12	Ketol	-	11	13	-	1	25
13	Celala	-	10	7	-	-	17
14	Rusip Antara	-	10	6	-	-	16
Aceh Tengah		-	115	167	9	4	295

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung

Source : Community Empowerment and Village Government Board

Tabel
Table 2.5

Jenis Kelamin Kepala Desa Menurut Kecamatan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Headman by Sex by Subdistricts In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	26	-	26
2	Atu Lintang	11	-	11
3	Jagong Jeget	10	-	10
4	Bintang	24	-	24
5	Lut Tawar	18	-	18
6	Kebayakan	20	-	20
7	Pegasing	31	-	31
8	Bies	12	-	12
9	Bebesen	28	-	28
10	Kute Panang	24	-	24
11	Silih Nara	33	-	33
12	Ketol	25	-	25
13	Celala	17	-	17
14	Rusip Antara	16	-	16
	Aceh Tengah	295	-	295

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung

Source : Community Empowerment and Village Government Board

**Susunan Anggota Badan Anggaran DPRK Aceh Tengah Periode
2014 – 2019**

Tabel
Table **2.6**

*Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency
2014-2019*

No. No.	Nama Names	Asal Partai Party	Jabatan Position	Jenis Kelamin Sex
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ansaruddin Syarifuddin Naldin	Golkar	Ketua	Laki-laki
2.	Zulkarnain, SE, MSP	Demokrat	Wakil Ketua	Laki-laki
3.	Wahyuddin	Nasdem	Wakil Ketua	Laki-laki
4.	Buhari, S.Sos	Plt. Sekretaris (Bukan Anggota)	Anggota	Laki-laki
5.	H. Hasbullah	Golkar	Anggota	Laki-laki
6.	Abu Bakar I	Golkar	Anggota	Laki-laki
7.	Ir. H. Amiruddin	Demokrat	Anggota	Laki-laki
8.	Mukhlis	Demokrat	Anggota	Laki-laki
9.	Jafaruddin	Partai Aceh	Anggota	Laki-laki
10.	Win Konadi	Nasdem	Anggota	Laki-laki
11.	Syirajuddin AB	PAN	Anggota	Laki-laki
12.	Sastra Mahyadi	PAN	Anggota	Laki-laki
13.	Muhammad Syahrul, SE	Gerindra	Anggota	Laki-laki
14.	Sukurdi Iska, SH	PDI Perjuangan	Anggota	Laki-laki
15.	Asmayanti, A.Md	Hanura	Anggota	Perempuan
16.	Ichwan Mulyadi	PDI Perjuangan	Anggota	Laki-laki
17.	Anwar	PPP	Anggota	Laki-laki

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency*

Tabel

Table

2.7

Susunan Anggota Badan Musyawarah DPRK Aceh Tengah Periode 2014 – 2019

Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency 2014-2019

No. No.	Nama Names	Asal Partai Party	Jabatan Position	Jenis Kelamin Sex
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ansaruddin Syarifuddin Naldin	Golkar	Ketua	Laki-laki
2.	Zulkarnain, SE, MSP	Demokrat	Wakil Ketua	Laki-laki
3.	Wahyuddin	Nasdem	Wakil Ketua	Laki-laki
4.	Buhari, S.Sos	Plt. Sekretaris (Bukan Anggota)	Anggota	Laki-laki
5.	Taqwa, SH	Golkar	Anggota	Laki-laki
6.	Ismail, SE	Demokrat	Anggota	Laki-laki
7.	Ismail	Partai Aceh	Anggota	Laki-laki
8.	Hamzah Tun MR	PKB	Anggota	Laki-laki
9.	Halidin	PKB	Anggota	Laki-laki
10.	H. Hamdan, SH	Nasdem	Anggota	Laki-laki
11.	Joharsyah	Nasdem	Anggota	Laki-laki
12.	Ilhamuddin, S.Hut	PAN	Anggota	Laki-laki
13.	Salman, ST	PAN	Anggota	Laki-laki
14.	Edi Kurniawan	Gerindra	Anggota	Laki-laki
15.	Ir. H. Masri	Gerindra	Anggota	Laki-laki
16.	Samsuddin, S.Ag, M.Pd	PDI Perjuangan	Anggota	Laki-laki
17.	Drs. Yurmiza Putra	Hanura	Anggota	Laki-laki
18.	Muhammad Alamsyah Yacub	PPP	Anggota	Laki-laki

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency

Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah Menurut Komisi Periode 2014 – 2019

Tabel 2.8
Table

Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency by Commission 2014-2019

No. No.	Nama Names	Jabatan Position	Komisi Commission
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Drs. Yurmiza Putra	Ketua	A
2.	Hamzah Tun MR	Wakil Ketua	
3.	Abu Bakar I	Sekretaris	
4.	Muhammad Syahrul, SE	Anggota	
5.	Ilhamuddin, S.Hut	Anggota	
6.	Ismail, SE	Anggota	
7.	Muhammad Alamsyah Yacub	Anggota	
8.	H. Hamdan, SH	Anggota	
1.	Mukhlis	Ketua	B
2.	Win Konadi	Wakil Ketua	
3.	Sukurdi Iska, SH	Sekretaris	
4.	Samsuddin, S.Ag, M.Pd	Anggota	
5.	Anwar	Anggota	
6.	Ir. H. Masri	Anggota	
7.	Jafaruddin	Anggota	
1.	Syirajuddin AB	Ketua	C
2.	Ir. Amiruddin	Wakil Ketua	
3.	Sastra Mahyadi	Sekretaris	
4.	Ichwan Mulyadi	Anggota	
5.	Ismail	Anggota	
6.	Taqwa, SH	Anggota	
7.	Joharsyah	Anggota	
1.	Salman, ST	Ketua	D
2.	H. Hasbullah	Wakil Ketua	
3.	Asmayanti, A.Md	Sekretaris	
4.	Edi Kurniawan	Anggota	
5.	Halidin	Anggota	

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table **2.9**

**Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah menurut Badan Legislasi dan
Badan Kehormatan Periode 2014 – 2019**

*Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency
by Commission 2014-2019*

No. <i>No.</i>	Nama <i>Names</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)
BADAN LEGISLASI		
1.	Taqwa, SH	Ketua
2.	Sukurdi Iska, SH	Sekretaris
3.	Buhari, S.Sos	Plt. Sekretaris (Bukan Anggota)
4.	Ilhamuddin, S.Hut	Anggota
5.	Mukhlis	Anggota
6.	Salman, ST	Anggota
7.	Muhammad Alamsyah Yacub	Anggota
8.	Ir. H. Amiruddin	Anggota
9.	Joharsyah	Anggota
BADAN KEHORMATAN		
1.	Ismail, SE	Ketua
2.	H. Hamdan, SH	Sekretaris
3.	Buhari, S.Sos	Plt. Sekretaris (Bukan Anggota)
4.	Sukurdi Iska, SH	Anggota

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency*

**Susunan Anggota DPRK Aceh Tengah menurut Fraksi Periode
2014 – 2019**

Tabel**2.10***Table*

*Organization Structure Of Representatives In Aceh Tengah Regency
by Faction 2014-2019*

No. <i>No.</i>	Nama <i>Names</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)
I		
FRAKSI GOLKAR		
1.	Taqwa, SH	Pembina
2.	H. Hasbullah	Ketua
3.	Abu Bakar I	Wakil Ketua
4.	Ansaruddin Syarifuddin Naldin	Sekretaris
5.	Muhammad Alamsyah Yacub	Anggota
6.	Anwar	Anggota
II		
FRAKSI DEMOKRAT		
1.	Ismail, SE	Ketua
2.	Hamzah Tun MR	Wakil Ketua
3.	Mukhlis	Sekretaris
4.	Ir. H. Amiruddin	Anggota
5.	Zulkarnain, SE, MSP	Anggota
6.	Halidin	Anggota
7.	Ismail, SE	Anggota
8.	Jafaruddin	Anggota
III		
FRAKSI NASDEM		
1.	H. Hamdan, SH	Ketua
2.	Wahyudin	Wakil Ketua
3.	Win Konadi	Sekretaris
4.	Joharsyah	Anggota
IV		
FRAKSI PAN		
1.	Ilhamuddin, S.Hut	Ketua
2.	Sastra Mahyadi	Wakil Ketua
3.	Salman, ST	Sekretaris
4.	Syirajuddin. AB	Anggota
5.	Ir. H. Masri	Anggota
6.	Edi Kurniawan	Anggota
7.	Muhammad Syahrul, SE	Anggota
8.	Ichwan Mulyadi	Anggota
9.	Samsuddin, S.Ag, M.Pd	Anggota
10.	Sukurdi Iska, SH	Anggota
11.	Asmayanti, A. Md	Anggota
12.	Drs. Yarmiza Putra	Anggota

Sumber : Sekretariat DPRK Kabupaten Aceh Tengah

Source : Representatives Secretariat of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 2.11 **Banyaknya Keputusan DPRK Aceh Tengah Menurut Jenis Keputusan Tahun 2017**
Numbers of Decision Issued by Representatives of Aceh Tengah Regency by Type 2017

Tanggal Date	Jenis Keputusan Decision
(1)	(2)
1 3 Maret 2017	Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Keanggotaan Badan Anggaran DPRK Aceh Tengah
2 3 Maret 2017	Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Komisi-komisi DPRK Aceh Tengah
3 3 Maret 2017	Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Badan Musyawarah DPRK Aceh Tengah
4 3 Maret 2017	Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Keanggotaan Badan Legislasi DPRK Aceh Tengah
5 3 Maret 2017	Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Keanggotaan Badan Kehormatan DPRK Aceh Tengah
6 28 April 2017	Keputusan DPRK Tentang Penunjukan/Penetapan Tim Kunker Pimpinan dan Anggota DPRK Aceh Tengah serta Pendamping No 07/Tahun/2017
7 6 Juni 2017	Keputusan DPRK Tentang Pelaksanaan Reses Anggota DPRK Aceh Tengah Tahun 2017
8 6 Juni 2017	Perubahan Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Keanggotaan Komisi-komisi No 170/09/DPRK/2017
9 6 Juni 2017	Perubahan Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Keanggotaan Badan Kehormatan No 170/10/DPRK/2017
10 6 Juni 2017	Perubahan Keputusan DPRK Tentang Pembentukan/Penetapan Keanggotaan Badan Legislasi No 170/11/DPRK/2017
11 7 Agustus 2017	Pembentukan Pansus DPRK Aceh Tengah Pembahasan Ranqanun Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBK Aceh Tengah T.A. 2016 No 170/12/DPRK/2017
12 28 Agustus 2017	Keputusan DPRK Tentang Prolegda Kabupaten Aceh Tengah Prioritas Tahun 2017 No 188.4/13/DPRK/2017
13 29 Agustus 2017	Persetujuan Terhadap Qanun Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRK Aceh Tengah No 170/14/DPRK/2017
14 28 September 2017	Persetujuan Terhadap Ranqanun Tentang Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBK Aceh Tengah T.A. 2016
15 18 November 2017	Persetujuan Terhadap Ranqanun Tentang APBK Aceh Tengah T.A. 2018 No 18/DPRK/2017
16 22 November 2017	Persetujuan Terhadap Ranqanun Tentang Perubahan APBK Aceh Tengah T.A. 2017 No 19/DPRK/2017
17 25 November 2017	Pembentukan Pansus DPRK Aceh Tengah Tentang Pembahasan LKJP-AMJ Bupati dan Wakil Bupati Periode 2012-2017 No 170/20/DPRK/2017
18 19 Desember 2017	Keputusan DPRK Tentang Hasil Evaluasi Ranqanun Kabupaten Aceh Tengah Tentang APBK Aceh Tengah Tahun 2018 dan Rancangan Peraturan Bupati Aceh Tengah Tentang Penjabaran APBK Kabupaten Aceh Tengah T.A. 2018 No 22 Tahun 2017

Sumber : Sekretariat DPRK Aceh Tengah

Source : *Representatives Secretary of Aceh Tengah Regency*

Penyelesaian Pengurusan Permohonan Hak Kantor Pertanahan Aceh Tengah, 2017

Tabel
Table 2.12

Numbers of Settlement of The Application for Rights in Landlord Office of Aceh Tengah Regency, 2017

Hak Atas Tanah		Hak Atas Tanah <i>Rights for Land</i>	
		Permohonan Masuk	SK Keluar
(1)		(2)	(3)
1	Hak Guna Bangunan	5	
2	Hak Dinas/Jawatan	-	
3	Hak Tanah Negara	12	
4	Hak Milik	223	
5	PTSL	2466	
6	P3HT	-	
7	PRPTE	-	
8	Trans	300	
Jumlah Total		3006	

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Landlord Office of Aceh Tengah Regency

**Banyaknya Perkara Pidana Pada Kejaksaan Negeri Takengon,
Bidang Tindak Pidana Umum Lainnya , 2017**

Tabel 2.13

Table *Number Of Crime Cases In Attorney Office Of Aceh Tengah Regency, 2017*

No. No.	Jenis Kasus Type of Cases	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
A	Orang dan Harta Benda (OHARDA)	
1.	Penganiayaan	13
2.	Pencurian	19
3.	Penipuan/Penggelapan	4
4.	Pembunuhan	0
B	Tindak Pidana Umum Lainnya (TPUL)	
1.	Narkotika	86
2.	Perlindungan Anak	29
3.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	6
C	Keamanan Negara dan Ketertiban Umum (KAMNEGTIBUM)	
1.	Pengeroyokan	1
Jumlah/ Total		158

Sumber : Kejaksaan Negeri Aceh Tengah

Source : Attorney Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 2.14 Jumlah Terdakwa Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah , 2014 – 2017
Table *Number Of Accused by Sex in Aceh Tengah Regency, 2014 - 2017*

No. No.	Tahun Years	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	2014	132	12	144
2.	2015	201	10	211
3.	2016	142	8	150
4.	2017	124	6	130

Sumber : Pengadilan Negeri Takengon

Source : Court Office of Takengon

Tabel
Table

2.15

**Jumlah Terdakwa Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten
Aceh Tengah , 2014 – 2017**
**Number Of Accused by Age Group in Aceh Tengah Regency, 2014 -
2017**

No. No.	Tahun Years	<17 Tahun <17 Years Old	≥ 17 Tahun ≥ 17 Years Old	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	2014	14	129	133
2.	2015	19	201	220
3.	2016	14	152	166
4.	2017	3	127	130

Sumber : Pengadilan Negeri Takengon

Source : Court Office of Takengon

Tabel Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
Table 2.16 *Number of Government Employees by Class In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017*

	Instansi Agency	Golongan Class				Jumlah Total
		Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	19	64	16	0	99
2	Sekretariat DPRD	3	17	8	1	29
3	Inspektorat	9	38	1	0	48
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	8	60	16	0	84
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8	33	3	0	44
6	Badan Pengelolaan Keuangan	7	68	20	1	96
7	Dinas Pendidikan	1 021	1 099	206	6	2 332
8	Dinas Kesehatan	26	529	362	1	918
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	40	26	0	69
10	Dinas Perumahan dan Permukiman	4	17	2	0	23
11	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahatul Hisbah	4	36	37	0	77
12	Dinas Sosial	4	21	3	0	28
13	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	5	25	5	0	35
14	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	22	1	1	31
15	Dinas Pangan	7	17	0	0	24
16	Dinas Lingkungan Hidup	4	22	9	8	43
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6	17	5	0	28
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	5	20	5	1	31

Tabel 2.16 Lanjutan...
Table 2.16 Lanjutan...
Continued...

	Instansi Agency	Golongan Class				Jumlah Total
		Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
19	Dinas Perhubungan	5	26	7	1	39
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	7	18	5	0	30
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	5	41	10	0	56
22	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	6	24	4	0	34
23	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	3	33	12	1	49
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6	29	4	0	39
25	Dinas Perikanan	4	18	3	0	25
26	Dinas Pertanian	17	83	40	0	140
27	Dinas Syari'at Islam dan Pendidikan Dayah	4	30	5	0	39
28	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	2	5	4	0	11
29	Sekretariat Majelis Adat Gayo	1	4	3	0	8
30	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	1	4	2	0	7
31	Sekretariat Baitul Mal	1	6	3	0	10
32	Dinas Pertanahan	4	14	0	0	18
33	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5	19	15	1	40
34	Sekretariat KORPRI	1	2	1	0	4
35	Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru	55	334	59	2	450
36	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	1	12	5	1	19

Tabel
Table 2.16 **Lanjutan...**
Continued...

	Instansi Agency	Golongan Class				Jumlah Total
		Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
37	Kantor Camat Bebesen	2	12	19	0	33
38	Kantor Camat Lut Tawar	2	15	6	0	23
39	Kantor Camat Kebayakan	2	15	13	0	30
40	Kantor Camat Bintang	2	11	20	2	35
41	Kantor Camat Pegasing	2	13	19	1	35
42	Kantor Camat Bies	2	7	12	0	21
43	Kantor Camat Linge	1	8	25	0	34
44	Kantor Camat Atu Lintang	1	6	10	1	18
45	Kantor Camat Rusip Antara	2	9	11	2	24
46	Kantor Camat Jagong Jeget	2	6	7	1	16
47	Kantor Camat Silih Nara	2	11	21	2	36
48	Kantor Camat Celala	2	10	15	0	27
49	Kantor Camat Ketol	1	13	25	0	39
50	Kantor Camat Kute Panang	2	10	15	1	28
Aceh Tengah		1 303	2 993	1 125	35	5 456

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Source : Human Resources and Human Resources Development Agency

Tabel Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table 2.17 *Number of Government Employees by Education In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017*

	Instansi <i>Agency</i>	Jenjang Pendidikan <i>Education</i>				Jumlah <i>Total</i>
		SD s/d SMA	D-1 s/d D-4	S-1 s/d S-2	S-3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	22	10	67	0	99
2	Sekretariat DPRK	13	3	13	0	29
3	Inspektorat	2	4	42	0	48
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	14	16	54	0	84
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5	1	38	0	44
6	Badan Pengelolaan Keuangan	30	6	60	0	96
7	Dinas Pendidikan	360	394	1 578	0	2 332
8	Dinas Kesehatan	107	603	208	0	918
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	33	5	31	0	69
10	Dinas Perumahan dan Permukiman	4	0	19	0	23
11	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah	42	4	31	0	77
12	Dinas Sosial	11	1	16	0	28
13	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	10	1	24	0	35
14	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	4	18	0	31
15	Dinas Pangan	3	1	20	0	24
16	Dinas Lingkungan Hidup	21	2	19	1	43
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	0	20	0	28
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	10	2	19	0	31

Tabel
Table 2.17 **Lanjutan...**
Continued...

	Instansi Agency	Jenjang Pendidikan Education Level				Jumlah Total
		SD s/d SMA	D-1 s/d D-4	S-1 s/d S-2	S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
19	Dinas Perhubungan	12	4	23	0	39
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	7	5	18	0	30
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	16	4	35	1	56
22	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	10	1	23	0	34
23	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	20	5	24	0	49
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	4	8	27	0	39
25	Dinas Perikanan	6	1	18	0	25
26	Dinas Pertanian	35	4	81	0	120
27	Dinas Syari'at Islam dan Pendidikan Dayah	10	3	26	0	39
28	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	4	0	7	0	11
29	Sekretariat Majelis Adat Gayo	2	1	5	0	8
30	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	2	0	5	0	7
31	Sekretariat Baitul Mal	4	0	6	0	10
32	Dinas Pertanahan	2	0	16	0	18
33	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	7	16	0	40
34	Sekretariat KORPRI	1	1	2	0	4
35	Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru	58	215	177	0	450
36	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	12	0	7	0	19

Tabel 2.17 Lanjutan...
Table 2.17 Lanjutan...
Continued...

	Instansi Agency	Jenjang Pendidikan Education Level				Jumlah Total
		SD s/d SMA	D-1 s/d D-4	S-1 s/d S-2	S-3	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
37	Kantor Camat Bebesen	25	1	7	0	33
38	Kantor Camat Lut Tawar	8	5	10	0	23
39	Kantor Camat Kebayakan	19	2	9	0	30
40	Kantor Camat Bintang	29	1	5	0	35
41	Kantor Camat Pegasing	27	0	8	0	35
42	Kantor Camat Bies	15	1	5	0	21
43	Kantor Camat Linge	30	0	4	0	34
44	Kantor Camat Atu Lintang	12	1	5	0	18
45	Kantor Camat Rusip Antara	17	0	7	0	24
46	Kantor Camat Jagong Jeget	12	0	4	0	16
47	Kantor Camat Silih Nara	27	1	8	0	36
48	Kantor Camat Celala	18	4	5	0	27
49	Kantor Camat Ketol	26	2	11	0	39
50	Kantor Camat Kute Panang	19	0	9	0	28
Aceh Tengah		1 210	1 334	2 890	2	5 436

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Source : Human Resources and Human Resources Development Agency

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel 2.18 *Number of Government Employees by Type of Position In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017*

	Instansi Agency	Jenis Jabatan Type of Position				Jumlah Total
		Fungsional	Eselon V & Eselon IV	Eselon III	Eselon II	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	53	29	10	7	99
2	Sekretariat DPRK	20	6	3	0	29
3	Inspektorat	39	3	5	1	48
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	68	11	4	1	84
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17	20	6	1	44
6	Badan Pengelolaan Keuangan	71	18	6	1	96
7	Dinas Pendidikan	2 280	46	5	1	2 332
8	Dinas Kesehatan	878	35	4	1	918
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	53	11	4	1	69
10	Dinas Perumahan dan Permukiman	11	8	3	1	23
11	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahatul Hisbah	57	15	4	1	77
12	Dinas Sosial	12	12	3	1	28
13	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	12	17	5	1	35
14	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4	21	5	1	31
15	Dinas Pangan	8	11	4	1	24
16	Dinas Lingkungan Hidup	25	13	4	1	43
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	11	4	1	28
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	16	11	4	0	31

Tabel 2.18 Lanjutan...
Table 2.18 Lanjutan...
Continued...

	Instansi Agency	Jenis Jabatan Type of Position				Jumlah Total
		Fungsional	Eselon V & Eselon IV	Eselon III	Eselon II	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
19	Dinas Perhubungan	22	12	4	1	39
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	9	15	5	1	30
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	34	16	5	1	56
22	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	13	15	5	1	34
23	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	30	14	4	1	49
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	23	11	4	1	39
25	Dinas Perikanan	11	10	3	1	25
26	Dinas Pertanian	107	28	4	1	140
27	Dinas Syari'at Islam dan Pendidikan Dayah	19	15	4	1	39
28	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	7	3	1	0	11
29	Sekretariat Majelis Adat Gayo	4	3	1	0	8
30	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	3	3	1	0	7
31	Sekretariat Baitul Mal	6	3	1	0	10
32	Dinas Pertanahan	3	11	4	0	18
33	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	8	4	1	40
34	Sekretariat KORPRI	2	1	1	0	4
35	Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru	422	16	11	1	450
36	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	14	4	1	0	19

GOVERNMENT

Tabel
Table **2.18** **Lanjutan...**
Continued...

	Instansi Agency	Jenis Jabatan Type of Position				Jumlah Total
		Fungsional	Eselon V & Eselon IV	Eselon III	Eselon II	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
37	Kantor Camat Bebesen	24	7	2	0	33
38	Kantor Camat Lut Tawar	14	7	2	0	23
39	Kantor Camat Kebayakan	21	7	2	0	30
40	Kantor Camat Bintang	26	7	2	0	35
41	Kantor Camat Pegasing	26	7	2	0	35
42	Kantor Camat Bies	13	7	1	0	21
43	Kantor Camat Linge	26	6	2	0	34
44	Kantor Camat Atu Lintang	11	6	1	0	18
45	Kantor Camat Rusip Antara	16	6	2	0	24
46	Kantor Camat Jagong Jeget	9	6	1	0	16
47	Kantor Camat Silih Nara	27	7	2	0	36
48	Kantor Camat Celala	18	7	2	0	27
49	Kantor Camat Ketol	30	7	2	0	39
50	Kantor Camat Kute Panang	19	7	2	0	28
Aceh Tengah		4 672	580	171	33	5 456

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Source : Human Resources and Human Resources Development Agency

Tabel 2.19 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table 2.19 *Number of Government Employees by Gender In The Government of Aceh Tengah Regency, 2017*

	Instansi <i>Agency</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	71	28	99
2	Sekretariat DPRK	12	17	29
3	Inspektorat	26	22	48
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	49	35	84
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26	18	44
6	Badan Pengelolaan Keuangan	66	30	96
7	Dinas Pendidikan	651	1 681	2 332
8	Dinas Kesehatan	128	790	918
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	64	5	69
10	Dinas Perumahan dan Permukiman	17	6	23
11	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah	61	16	77
12	Dinas Sosial	16	12	28
13	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	26	9	35
14	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	13	18	31
15	Dinas Pangan	10	14	24
16	Dinas Lingkungan Hidup	20	23	43
17	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	13	28
18	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	20	11	31

GOVERNMENT

Tabel
Table 2.19 **Lanjutan...**
Continued...

	Instansi <i>Agency</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Dinas Perhubungan	33	6	39
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	19	11	30
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	33	23	56
22	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	15	19	34
23	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	27	22	49
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	30	39
25	Dinas Perikanan	15	10	25
26	Dinas Pertanian	89	51	140
27	Dinas Syari'at Islam dan Pendidikan Dayah	16	23	39
28	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	6	5	11
29	Sekretariat Majelis Adat Gayo	5	3	8
30	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	3	4	7
31	Sekretariat Baitul Mal	7	3	10
32	Dinas Pertanahan	11	7	18
33	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	31	9	40
34	Sekretariat KORPRI	3	1	4
35	Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru	128	322	450
36	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	11	8	19

GOVERNMENT

Tabel 2.20 **Banyaknya Organisasi/Perkumpulan Masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table *Number Of Organization/Social Group in Aceh Tengah Regency, 2017*

No. No.	Jenis Organisasi Type of Organization	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Sosial Kemasyarakatan	21
2.	Pelestarian Lingkungan Hidup	1
3.	Religi/Kemasyarakatan	8
4.	Kesamaan Kegiatan/Profesi	7
5.	Agama	1
6.	Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan Sosial dan Kemitraan	25
7.	Kesenian Masyarakat	2
8.	Sosial/Pertanian	4
Jumlah/ Total		69

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Aceh Tengah

Source : Office of The Unitary Nation and Political of Aceh Tengah Regency

Tabel 2.21 **Jumlah Narapidana Rutan Kelas IIB Takengon Menurut Jenis Kelamin dan Bulan, 2017**
Table 2.21 **Number Of Convicted Criminal in Takengon Class IIB Prison by Sex and Month, 2017**

No. No.	Bulan Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	404	7	411
2.	Februari	420	7	427
3.	Maret	421	7	428
4.	April	390	9	399
5.	Mei	398	9	407
6.	Juni	435	5	440
7.	Juli	448	9	457
8.	Agustus	443	9	452
9.	September	458	9	467
10.	Oktober	458	5	463
11.	November	473	5	478
12.	Desember	481	5	486

Sumber : Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Takengon

Source : Takengon State Prison Class IIB

BAB 3

CHAPTER 3

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Aceh Tengah** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Aceh Tengah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Aceh Tengah Regency** are all residents of the entire territory of Aceh Tengah Regency who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

***Population density** is ratio of population per square kilometer.*

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

***Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan

***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

***Average household size** is the average number of household members per household.*

***Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

***Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

***Working age population** is persons of 15 years and over.*

***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

***Working** is economic activity conducted*

maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.

***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution,*

Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

more than 1 (one) employer is allowed.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Aceh Tengah berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 204.273 jiwa yang terdiri atas 102.882 jiwa penduduk laki-laki dan 101.391 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Aceh Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,93 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,47.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2017 mencapai 46 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 14 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Bebesen dengan kepadatan sebesar 1.399 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Linge sebesar 6 jiwa/Km².

Population

Aceh Tengah Regency population based population projections for 2017 were 204.273 people consisting of 102.882 inhabitants of the male and 101.391 female population people. This compares with a total Aceh Tengah Regency Population in 2016, the Population growth of Aceh Tengah Regency are 1,93 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 101,47.

Population density of Aceh Tengah Regency District in 2017 reached 46 people/km². Population density in 14 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Bebesen with the number of density are 1.399 people/km² and the lowest in Subdistrict Linge with 6 people/km².

KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 **Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah 2010, 2016 dan 2017**
Table 3.1.1 **Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2010, 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	8 757	10 013	10 263	17,20	2,50
2	Atu Lintang	5 803	6 629	6 794	17,08	2,49
3	Jagong Jeget	8 871	10 170	10 424	17,51	2,50
4	Bintang	8 504	9 671	9 809	15,35	1,43
5	Lut Tawar	17 960	20 635	21 145	17,73	2,47
6	Kebayakan	14 041	16 131	16 530	17,73	2,47
7	Pegasing	17 640	19 962	20 119	14,05	0,79
8	Bies	6 414	7 247	7 304	13,88	0,79
9	Bebesen	34 342	39 437	40 509	17,96	2,71
10	Kute Panang	6 815	7 703	7 766	13,95	0,82
11	Silih Nara	20 542	23 479	23 905	16,37	1,81
12	Ketol	11 342	12 912	13 108	15,57	1,52
13	Celala	8 367	9 453	9 528	13,88	0,79
14	Rusip Antara	6 129	6 970	7 069	15,34	1,42
	Aceh Tengah	175 527	200 412	204 273	16,38	1,93

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	5 199	4 933	10 263	102,67
2	Atu Lintang	3 485	3 222	6 794	105,32
3	Jagong Jeget	5 349	4 943	10 424	105,40
4	Bintang	4 960	4 773	9 809	102,29
5	Lut Tawar	10 516	10 355	21 145	98,94
6	Kebayakan	8 151	8 164	16 530	97,28
7	Pegasing	10 261	9 763	20 119	104,09
8	Bies	3 575	3 694	7 304	95,87
9	Bebesen	20 046	19 889	40 509	97,96
10	Kute Panang	4 031	3 698	7 766	107,93
11	Silih Nara	11 996	11 677	23 905	100,73
12	Ketol	6 726	6 275	13 108	105,39
13	Celala	4 870	4 613	9 528	104,55
14	Rusip Antara	3 717	3 298	7 069	110,89
Aceh Tengah		102 882	101 391	204 273	101,47

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3
Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	5,02	6
2	Atu Lintang	3,33	46
3	Jagong Jeget	5,10	55
4	Bintang	4,80	17
5	Lut Tawar	10,35	254
6	Kebayakan	8,09	343
7	Pegasing	9,85	118
8	Bies	3,58	593
9	Bebesen	19,83	1 399
10	Kute Panang	3,80	371
11	Silih Nara	11,70	319
12	Ketol	6,42	21
13	Celala	4,66	76
14	Rusip Antara	3,46	12
	Aceh Tengah	100,00	46

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Population by Age Group and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 801	11 504	23 305
5-9	11 691	11 517	23 208
10-14	9 709	9 728	19 437
15-19	8 225	8 043	16 268
20-24	8 314	8 000	16 314
25-29	9 059	9 094	18 153
30-34	9 315	9 391	18 706
35-39	8 384	8 253	16 637
40-44	7 175	6 634	13 809
45-49	5 763	5 466	11 229
50-54	4 316	4 180	8 496
55-59	3 293	3 362	6 655
60-64	2 423	2 387	4 810
65-69	1 699	1 610	3 309
70-74	815	946	1 761
75+	900	1 276	2 176
Jumlah/Total	102 882	101 391	204 273

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 3.1.5

Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of household by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Household
	(1)	(2)
1	Linge	2 745
2	Atu Lintang	1 827
3	Jagong Jeget	2 835
4	Bintang	2 481
5	Lut Tawar	4 860
6	Kebayakan	3 931
7	Pegasing	4 980
8	Bies	1 919
9	Bebesen	9 476
10	Kute Panang	2 211
11	Silih Nara	6 061
12	Ketol	3 570
13	Celala	2 487
14	Rusip Antara	1 901
	Aceh Tengah	51 284

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.6

Angka Beban Ketergantungan berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Dependency Ratio by Subdistrict and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		ABK Total <i>Total ABK</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Linge	55,80	61,69	58,65
2 Atu Lintang	61,79	59,24	60,54
3 Jagong Jeget	53,66	59,99	56,68
4 Bintang	59,28	64,60	61,86
5 Lut Tawar	50,16	51,65	50,91
6 Kebayakan	53,73	51,74	52,72
7 Pegasing	57,50	56,65	57,08
8 Bies	53,17	59,02	56,10
9 Bebesen	51,19	51,06	51,12
10 Kute Panang	60,79	59,41	60,12
11 Silih Nara	57,49	56,64	57,06
12 Ketol	51,69	56,23	53,87
13 Celala	66,78	71,38	69,00
14 Rusip Antara	62,31	66,11	64,09
Jumlah/Total	55,25	56,44	55,84

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table 3.2.1 **Number of Job Seekers by Sex and Education in Aceh Tengah Regency, 2017**

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Pernah Sekolah	-	-	-
Tidak Tamat SD	-	-	-
SD	4	-	4
SLTP	3	-	3
MTs	-	-	-
SMA	78	17	95
MA	27	8	35
SMK/SMEA	26	3	29
SPMA/Pertanian	-	-	-
STM	-	-	-
SPG	-	-	-
SPK	-	-	-
Diploma I	-	-	-
Diploma II	-	1	1
Sarjana Muda/DIII	8	28	36
S1	55	36	91
S2	-	-	-
S3	-	-	-
Jumlah/Total	201	93	294

Sumber : Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Tengah

Source : Transmigration and Manpower Office of Aceh Tengah Regency

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel 3.2.2
Table

Number of Registered Job Seekers by Education and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah	4	-	4
SLTP	3	-	3
SLTA ke Atas	131	28	159
Diploma I, II dan III	8	29	37
Sarjana	55	36	91
Jumlah/Total	201	93	294

Sumber : Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Transmigration and Manpower Office of Aceh Tengah Regency*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table *Number of Working Age Population, Labour Force and Not Labour Force by Sex in Aceh Tengah Regency, 2017*

Karakteristik <i>Characteristics</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	70 062	68 949	139 011
Angkatan Kerja	60 961	45 802	106 763
Bekerja	58 500	44 084	102 584
Pengangguran	2 461	1 718	4 179
Bukan Angkatan Kerja	9 101	23 147	32 248

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : National Labour Force Survey in August 2017

BAB 4

CHAPTER 4

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan

a. *The Primary Education* consists

EDUCATION AND HEALTH

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah

of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized

sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit

hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of

EDUCATION AND HEALTH

Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit

Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada
18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully*

EDUCATION AND HEALTH

tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar

completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Cummulative AIDS case** is *cummulative AIDS cases with referene to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections*

suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

EDUCATION AND HEALTH

rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

EDUCATION AND HEALTH

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk
39. A person whose expenditure per

EDUCATION AND HEALTH

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a

pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil

proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

42. **The Human Development Index**

EDUCATION AND HEALTH

pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Education

Pembangunan pada sector Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang cerdas dan terampil yang diikuti rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku inovatif, disamping itu merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup dan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

The development in educational sector is to develop the quality of Indonesian ready, skilled, selfconfidence, and innovative. Moreover, it is a cultural process to develop human's standart in family, school and society.

Perkembangan tingkat partisipasi sekolah haruslah diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.1 sampai dengan tabel 4.1.14 menyajikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah, ruang kelas,

The development of participation rate of school should be accompanied with the supply of educational physical tools and qualified educators. Table 4.1.1 -4.1.14 shows an obvious figure on the number of school, classroom, student, teachers in 2017 from Pre-elementary school to High School

murid dan guru selama tahun 2017 untuk tingkat pendidikan dari TK hingga SMA.

Kesehatan

Perbaikan kesehatan masyarakat harus terus ditingkatkan dengan cara pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan pemukiman, penyediaan dan pengawasan air bersih, penyuluhan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pemulihan kesehatan.

Pencegahan penyakit dan cara hidup sehat lebih diutamakan daripada pengobatan. Untuk itu, Pemerintah Daerah, dalam hal ini Dinas Kesehatan telah melaksanakan berbagai macam imunisasi pada masyarakat. Selama tahun 2017, kegiatan imunisasi yang telah dilaksanakan adalah BCG, Polio, DPT dan Campak

Health

The repair of society's health should be continuously improved by preventing and destroying endemic disease, training on healthy environment, providing and controlling fresh water, and informing about health of mother and children as well as rehabilitation.

The prevention and the healthy live are more in a priority than medical treatment. For that reason, in 2017, the Local Government, in this case it's Health Beareu, has made several immunization includes BCG, Polio, DPT and Campak

PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table **Percentage of Population Aged 7-24 Years by Education Status and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>	0,23	73,62	26,15
Perempuan/ <i>Female</i>	0,00	78,77	21,23
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	0,12	76,20	23,68

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,40	100,00	99,71
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	97,15	83,00	89,71
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	70,01	73,18	71,41

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

EDUCATION AND HEALTH

Tabel 4.1.3 **Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table 4.1.3 **Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017**

Jenjang Pendidikan Educational Level	APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI Elementary School	114,91	112,22	113,51
SMP/MTs Junior High School	102,15	93,80	97,76
SMA/SMK/MA Senior High School	71,78	108,07	87,84
Perguruan Tinggi University	29,05	37,86	33,41

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
School Enrollment Rate by Age Group and Sex in Aceh Tengah Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	APS <i>School Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12	99,40	100,00	99,71
13 – 15	98,91	96,57	97,68
16 – 18	81,17	87,70	84,06
19 – 24	22,15	33,28	27,65

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Banyaknya Sekolah dan Statusnya di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel 4.1.5
Table

Number of Schools and Status in Aceh Tengah Regency, 2017

	Sekolah <i>School</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	TK/BA/RA	10	140	150
2	SD/SDLB	189	5	194
3	MI	19	10	29
4	SLTP/SMPLB	43	5	48
5	MTs	8	10	18
6	SMA/SMALB	18	1	19
7	MA	3	10	13
8	SMK	4	1	5
Aceh Tengah		291	183	474

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanan-Kanan (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan Bustanul Athfal (BA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	9	148	20	7
2	Atu Lintang	7	130	16	8
3	Jagong Jejet	7	230	21	11
4	Bintang	13	172	49	4
5	Lut Tawar	12	915	82	11
6	Kebayakan	11	381	63	6
7	Pegasing	16	381	79	5
8	Bies	6	143	27	5
9	Bebesen	26	1 108	108	10
10	Kute Panang	5	93	13	7
11	Silih Nara	20	453	75	6
12	Ketol	5	156	10	16
13	Celala	6	140	8	18
14	Rusip Antara	7	121	40	3
	Aceh Tengah	150	4 571	611	7

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPA/TPQ) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Quranic Kindergarten by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	29	342	244	1,4
2	Atu Lintang	26	111	235	0,5
3	Jagong Jeget	20	501	177	2,8
4	Bintang	21	665	260	2,6
5	Lut Tawar	31	803	284	2,8
6	Kebayakan	31	897	336	2,7
7	Pegasing	34	871	340	2,6
8	Bies	15	409	163	2,5
9	Bebesen	26	624	277	2,3
10	Küte Panang	22	569	246	2,3
11	Silih Nara	45	1 568	313	5,0
12	Ketol	36	900	342	2,6
13	Celala	20	660	261	2,5
14	Rusip Antara	14	375	150	2,5
	Aceh Tengah	370	9 295	3 628	2,6

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Tengah Regency

Banyaknya Pesantren, Murid dan Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel 4.1.8
Table

Number of Pesantren, Students and Teacher Ratio by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pesantren Number of Pesantren	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	2	39	17	2,3
2	Atu Lintang	2	272	26	10,5
3	Jagong Jeget	1	95	9	10,6
4	Bintang	3	561	39	14,4
5	Lut Tawar	1	27	6	4,5
6	Kebayakan	-	-	-	-
7	Pegasing	3	386	41	9,4
8	Bies	1	160	12	13,3
9	Bebesen	5	1 407	65	21,6
10	Kute Panang	1	38	8	4,75
11	Silih Nara	3	230	28	8,2
12	Ketol	2	161	29	5,6
13	Celala	1	84	16	5,3
14	Rusip Antara	2	93	11	8,5
	Aceh Tengah	27	3 553	307	11,6

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah

Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2016

Tabel
Table 4.1.9

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	22	1 263	156	8
2	Atu Lintang	11	804	90	9
3	Jagong Jeget	8	1 079	74	15
4	Bintang	13	1 048	197	5
5	Lut Tawar	11	1 934	158	12
6	Kebayakan	10	1 067	101	11
7	Pegasing	18	1 746	214	8
8	Bies	7	662	78	8
9	Bebesen	21	3 123	304	10
10	Kute Panang	13	955	160	6
11	Silih Nara	18	2 188	212	10
12	Ketol	22	1 596	196	8
13	Celala	10	1 239	99	13
14	Rusip Antara	10	1 034	84	12
Aceh Tengah		194	19 738	2 123	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 4.1.10
Partisipasi Ujian Nasional dan Kelulusan Tingkat SD/MI
Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Participants Graduation Test for Elementary Schools
by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta <i>Participants</i>	Lulus <i>Pass</i>	Tidak Lulus <i>Not Pass</i>	Persentase Kelulusan <i>Percentage</i> <i>of Passing</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	203	203	0	100
2	Atu Lintang	124	124	0	100
3	Jagong Jeget	163	163	0	100
4	Bintang	166	166	0	100
5	Lut Tawar	324	324	0	100
6	Kebayakan	174	174	0	100
7	Pegasing	334	334	0	100
8	Bies	106	106	0	100
9	Bebesen	444	444	0	100
10	Kute Panang	139	139	0	100
11	Silih Nara	310	310	0	100
12	Ketol	257	257	0	100
13	Celala	228	228	0	100
14	Rusip Antara	145	145	0	100
Aceh Tengah		3 117	3 117	0	100

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel
Table 4.1.11

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	6	264	54	5
2	Atu Lintang	1	245	14	18
3	Jagong Jeget	2	363	31	12
4	Bintang	4	250	54	5
5	Lut Tawar	5	2 286	168	14
6	Kebayakan	2	159	40	4
7	Pegasing	5	704	103	7
8	Bies	1	138	27	5
9	Bebesen	5	491	86	6
10	Kute Panang	2	168	35	5
11	Silih Nara	4	549	82	7
12	Ketol	5	433	65	7
13	Celala	3	296	46	6
14	Rusip Antara	3	241	41	6
	Aceh Tengah	48	6 587	846	8

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

**Partisipasi Ujian Nasional dan Kelulusan Tingkat
SLTP/MTs Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh
Tengah, 2017**

Tabel
Table 4.1.12

*Number of Participants Graduation Test for Junior High Schools
by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Peserta Participants	Lulus Pass	Tidak Lulus Not Pass	Persentase Kelulusan Percentage of Passing
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	93	93	0	100
2	Atu Lintang	121	121	0	100
3	Jagong Jeget	100	100	0	100
4	Bintang	111	111	0	100
5	Lut Tawar	639	639	0	100
6	Kebayakan	55	55	0	100
7	Pegasing	247	247	0	100
8	Bies	56	56	0	100
9	Bebesen	168	168	0	100
10	Kute Panang	40	40	0	100
11	Silih Nara	197	197	0	100
12	Ketol	143	143	0	100
13	Celala	122	122	0	100
14	Rusip Antara	72	72	0	100
	Aceh Tengah	2 164	2 164	0	100

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel
Table 4.1.13

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	2	101	25	4
2	Atu Lintang	1	329	33	10
3	Jagong Jeget	1	321	26	12
4	Bintang	1	254	30	8
5	Lut Tawar	1	55	23	2
6	Kebayakan	3	871	116	8
7	Pegasing	3	746	93	8
8	Bies	1	98	21	5
9	Bebesen	2	1 105	102	11
10	Kute Panang	1	58	21	3
11	Silih Nara	1	209	33	6
12	Ketol	1	159	31	5
13	Celala	1	98	24	4
14	Rusip Antara	1	121	27	5
	Aceh Tengah	20	4 525	605	7

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel 4.1.14
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Schools by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	-	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-	-
3	Jagong Jeget	1	126	23	5
4	Bintang	-	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-	-
7	Pegasing	1	576	75	8
8	Bies	-	-	-	-
9	Bebesen	3	1 686	141	12
10	Kute Panang	-	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-	-
12	Ketol	-	-	-	-
13	Celala	-	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-	-
	Aceh Tengah	5	2 388	239	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Education Service of Aceh Tengah Regency

KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Pustu Health Sub Center	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Linge	-	7	2	28	-	20
2 Atu Lintang	-	3	1	13	-	8
3 Jagong Jeget	-	3	1	13	-	9
4 Bintang	-	4	1	25	-	17
5 Lut Tawar	-	2	1	22	2	10
6 Kebayakan	1	3	1	23	-	12
7 Pegasing	-	3	1	32	-	27
8 Bies	-	3	1	12	-	11
9 Bebesen	1	2	1	30	1	19
10 Kute Panang	-	6	1	24	-	14
11 Silih Nara	-	6	1	34	-	19
12 Ketol	-	6	2	25	-	21
13 Celala	-	2	1	17	-	11
14 Rusip Antara	-	3	2	16	-	13
Aceh Tengah	2	53	17	314	3	211

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.2

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Medical Labor by Institution and Health Facility in Aceh Tengah Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Umum Datu Beru <i>Datu Beru Hospital</i>	90	254	120
Rumah Sakit Fandika <i>Fandika Hospital</i>	4	5	3
Puskesmas Linge <i>Linge Public Health Center</i>	1	15	31
Puskesmas Atu Lintang <i>Atu Lintang Public Health Center</i>	1	5	17
Puskesmas Jagong Jeget <i>Jagong Jeget Public Health Center</i>	1	8	17
Puskesmas Bintang <i>Bintang Public Health Center</i>	2	13	24
Puskesmas Lut Tawar <i>Lut Tawar Public Health Center</i>	4	18	42
Puskesmas Kebayakan <i>Kebayakan Public Health Center</i>	3	11	43
Puskesmas Pegasing <i>Pegasing Public Health Center</i>	2	12	52
Puskesmas Bies <i>Bies Public Health Center</i>	2	13	30
Puskesmas Bebesen <i>Bebesen Public Health Center</i>	4	15	67
Puskesmas Kute Panang <i>Kute Panang Public Health Center</i>	-	8	29
Puskesmas Silih Nara <i>Silih Nara Public Health Center</i>	4	13	53
Puskesmas Ketol <i>Ketol Public Health Center</i>	1	25	42
Puskesmas Celala <i>Celala Public Health Center</i>	1	8	18
Puskesmas Rusip Antara <i>Rusip Antara Public Health Center</i>	3	11	28
Jumlah/Total	123	434	616

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Non-Medis Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table *Number of Non Medical Labor by Type of Health Facility in Aceh Tengah Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit Umum Datu Beru <i>Datu Beru Hospital</i>	17	73	12	27
Puskesmas Linge <i>Linge Public Health Center</i>	2	-	1	1
Puskesmas Atu Lintang <i>Atu Lintang Public Health Center</i>	1	1	2	2
Puskesmas Jagong Jeget <i>Jagong Jeget Public Health Center</i>	1	1	1	-
Puskesmas Bintang <i>Bintang Public Health Center</i>	-	-	2	2
Puskesmas Lut Tawar <i>Lut Tawar Public Health Center</i>	2	2	5	6
Puskesmas Kebayakan <i>Kebayakan Public Health Center</i>	1	-	4	18
Puskesmas Pegasing <i>Pegasing Public Health Center</i>	2	3	6	4
Puskesmas Bies <i>Bies Public Health Center</i>	-	2	6	1
Puskesmas Bebesen <i>Bebesen Public Health Center</i>	1	3	1	9
Puskesmas Kute Panang <i>Kute Panang Public Health Center</i>	1	-	4	3
Puskesmas Silih Nara <i>Silih Nara Public Health Center</i>	2	1	2	2
Puskesmas Ketol <i>Ketol Public Health Center</i>	2	1	2	1
Puskesmas Celala <i>Celala Public Health Center</i>	-	1	1	-
Puskesmas Rusip Antara <i>Rusip Antara Public Health Center</i>	1	-	2	-
Jumlah/Total	33	88	51	76

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah
 Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.4

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Aceh Tengah Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Common Cold	13 298
2.	ISPA	12 497
3.	Hipertensi	8 054
4.	Dispepsia	6 073
5.	Gastroenteritis	2 022
6.	Influenza	1 805
7.	Rematik	1 715
8.	Dermatitis	1 361
9.	Caries Dentis	1 229
10	Kelainan pada Lambung	1 009

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah
Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Bergizi Buruk di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2017

Tabel
Table 4.2.5

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases in Aceh Tengah Regency, 2014-2017

	Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	Gizi Buruk Malnutrition
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2014	3 933	-	8
2	2015	3 998	20	4
3	2016	4 098	55	4
4	2017	4 161	68	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

**Banyaknya Kelahiran Bayi Menurut Kecamatan di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**

Tabel
Table 4.2.6

*Number of Infants Birth by Subdistrict in Aceh Tengah Regency,
2017*

	Kecamatan Subdistrict	Lahir Hidup Live Birth	Lahir Mati Still Birth
	(1)	(2)	(3)
1	Linge	206	2
2	Atu Lintang	132	1
3	Jagong Jeget	173	2
4	Bintang	205	1
5	Lut Tawar	400	2
6	Kebayakan	315	-
7	Pegasing	378	4
8	Bies	157	1
9	Bebesen	786	4
10	Kute Panang	118	3
11	Silih Nara	529	3
12	Ketol	318	1
13	Celala	262	1
14	Rusip Antara	182	1
	Aceh Tengah	4 161	26

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Banyaknya Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel
Table 4.2.7

Number of Under Five Year Childs by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Balita Number of Under Five Years Old Childs
(1)	(2)	
1	Linge	847
2	Atu Lintang	621
3	Jagong Jeget	929
4	Bintang	994
5	Lut Tawar	1 689
6	Kebayakan	1 417
7	Pegasing	1 668
8	Bies	674
9	Bebesen	3 209
10	Kute Panang	741
11	Silih Nara	2 052
12	Ketol	1 387
13	Celala	1 051
14	Rusip Antara	876
Aceh Tengah		18 155

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2017

Tabel
Table 4.2.8

Number of Births by Birth Attendant in Aceh Tengah Regency, 2014-2017

	Tahun <i>Year</i>	Tenaga Kesehatan <i>Medical Labor</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non Medical Labor</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Medical Labor</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2014	3 698	-	3 698	100
2	2015	4 033	-	4 033	100
3	2016	4 109	-	4 109	100
4	2017	3 959	-	3 959	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Aceh Tengah, 2014–2017

Tabel 4.2.9

Table *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Aceh Tengah Regency, 2014–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	4 461	4 157	3 866	119	3 796
2015	5 246	4 463	4 214	205	3 965
2016	5 259	4 689	4 182	240	3 943
2017	5 259	4 601	4 208	328	3 829

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.10
Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi BCG, Hepatitis B, Campak Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Toddlers Ever Received Immunization BCG, Hepatitis and Campak by Month in Aceh Tengah Regency, 2017

	Bulan Months	BCG	Hepatitis B	Campak
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	311	260	199
2	Februari	349	357	329
3	Maret	275	248	272
4	April	300	340	278
5	Mei	380	324	326
6	Juni	252	261	258
7	Juli	349	314	328
8	Agustus	467	438	541
9	September	362	354	471
10	Oktober	450	478	600
11	November	332	337	415
12	Desember	283	322	480
	Total	4 110	4 033	4 497

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah
Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT dan Polio Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel
Table

4.2.11

Number of Toddlers Ever Received Immunization DPT and Polio by Month in Aceh Tengah Regency, 2017

	Bulan Months	DPT			Polio			
		1	2	3	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	330	292	280	308	334	283	280
2	Februari	314	341	296	338	312	341	296
3	Maret	332	288	297	275	332	288	297
4	April	296	335	323	300	296	335	323
5	Mei	327	325	377	380	327	325	377
6	Juni	310	270	272	252	310	270	272
7	Juli	287	326	298	349	287	326	298
8	Agustus	426	514	479	467	426	514	479
9	September	472	526	494	362	472	526	494
10	Oktober	482	513	544	450	482	513	544
11	November	323	309	413	332	323	309	413
12	Desember	360	307	345	283	360	307	345
Aceh Tengah		4 259	4 346	4 418	4 096	4 261	4 337	4 418

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

Banyaknya PBF, Apotek, dll Menurut Jenisnya di Kabupaten Aceh Tengah, 2014-2017

Tabel
Table 4.2.12

Number of PBF, Chemists, and Others by Kind in Aceh Tengah Regency, 2014-2017

	Jenis Kind	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pedagang Besar Farmasi	-	-	-	-
2	Industri Farmasi	-	-	-	-
3	Pedagang Besar Kosmetik	-	-	-	-
4	Industri Jamu	-	-	-	-
5	Apotek	11	13	16	18
6	Produsen Obat Tradisional	-	-	-	-
7	Penyalur Obat Tradisional	-	-	-	-
8	Pengecer Obat Tradisional	-	-	-	-
9	Produsen Minuman Keras	-	-	-	-
10	Penjual Minuman Keras	-	-	-	-
11	Depot Obat	21	24	25	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Source : Health Service of Aceh Tengah Regency

AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Meunasah <i>Small Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Wihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	19	52	-	-	-
2 Atu Lintang	12	33	-	-	-
3 Jagong Jeget	16	29	-	-	-
4 Bintang	12	30	-	-	-
5 Lut Tawar	9	28	-	1	1
6 Kebayakan	9	29	-	-	-
7 Pegasing	29	62	-	-	-
8 Bies	10	25	-	-	-
9 Bebesen	27	108	1	-	-
10 Kute Panang	16	22	-	-	-
11 Silih Nara	58	103	-	-	-
12 Ketol	26	64	-	-	-
13 Celala	11	30	-	-	-
14 Rusip Antara	14	24	-	-	-
Aceh Tengah	268	639	1	1	1

Sumber : Kementerian Agama Kabupate Aceh Tengah
 Source : Ministry of Religious Affair of Aceh Tengah Regency

**Banyaknya Kasus Nikah, Cerai, dan Rujuk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**

Tabel
Table 4.3.2

*Number of Marriage Cases by Subdistrict in Aceh Tengah Regency,
2017*

	Kecamatan Subdistrict	Cerai Gugat Divorce	Cerai Talak Divorce	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	10	3	13
2	Atu Lintang	10	5	15
3	Jagong Jeget	8	10	18
4	Bintang	12	15	27
5	Lut Tawar	25	6	31
6	Kebayakan	33	10	43
7	Pegasing	33	14	47
8	Bies	9	5	14
9	Bebesen	48	34	82
10	Kute Panang	8	5	13
11	Silih Nara	32	20	52
12	Ketol	15	7	22
13	Celala	16	4	20
14	Rusip Antara	9	4	13
	Aceh Tengah	268	142	410

Sumber : Mahkamah Syar'iyah Takengon Kelas I B

Source : Class I B Syar'iyah Court of Takengon

BAB 5

CHAPTER 5

<https://acehtengahkab.bp5.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan.
Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

2)

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang

19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

1)

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

3)

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Padi Palawija di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table 5.1.1 Planted Area, Harvested Area & Production Of Paddy & Palawija In Aceh Tengah Regency, 2017

	Jenis Kind	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton) Production (ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ubi Jalar	39,0	44,0	1 932,0
2	Ubi Kayu	65,3	73,6	1 157,2
3	Kacang Tanah	-	-	-
4	Kedelai	-	-	-
5	Jagung	2,0	2,0	0,6
6	Padi Sawah	5 367,8	4 781,5	21 784,7
7	Padi Ladang	-	-	-
Aceh Tengah		5 474,1	4 901,1	24 874,5

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah
 Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.2

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	1,0	1,0	9,0
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	1,0	2,0	52,0
7	Pegasing	8,0	12,0	708,0
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	7,0	7,0	191,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	9,0	9,0	510,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	13,0	13,0	462,0
	Aceh Tengah	39,0	44,0	1 932,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.3

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Cassava In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi Ubi Basah (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	4,0	11,0	171,9
2	Atu Lintang	10,0	8,0	180,9
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	1,0	2,0	23,8
7	Pegasing	22,0	25,0	378,1
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	8,0	8,0	136,3
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	2,0	2,0	29,5
12	Ketol	4,0	5,0	80,6
13	Celala	0,3	0,6	4,7
14	Rusip Antara	14,0	12,0	151,5
Aceh Tengah		65,3	73,6	1 157,2

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kedelai di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Soybean In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi Polong Kering (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Corn In Aceh Tengah Regency, 2017

Tabel
Table **5.1.5**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi Pipilan Kering (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	2,0	2,0	0,6
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	2,0	2,0	0,6

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.6

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Padi Sawah di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Rice Paddy In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton/GKG)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	888,4	788,4	4 043,0
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	7,6	3,8	15,3
4	Bintang	622,0	532,7	2 398,9
5	Lut Tawar	156,4	382,2	1 476,9
6	Kebayakan	96,3	132,1	543,7
7	Pegasing	1 549,0	1 238,9	5 097,4
8	Bies	78,9	75,2	301,5
9	Bebesen	28,9	23,3	95,4
10	Kute Panang	35,3	35,3	122,8
11	Silih Nara	574,3	621,7	3 319,3
12	Ketol	172,6	215,2	1 092,4
13	Celala	933,8	618,1	2 661,7
14	Rusip Antara	224,3	114,6	616,4
Aceh Tengah		5 367,8	4 781,5	21 784,7

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran, Buah Semusim di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table 5.2.1 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Seasonal Fruit & Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2017**

	Komoditas Comodity	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bayam	7,0	4,0	160,0
2	Kangkung	12,0	10,0	330,0
3	Labu Siam	32,0	52,0	27 491,0
4	Ketimun	-	-	-
5	Buncis	21,0	29,0	4 615,0
6	Terung	18,0	22,0	5 370,0
7	Tomat	194,0	227,0	79 671,0
8	Cabe Rawit	880,0	1 061,0	234 958,0
9	Cabe Besar	991,0	1 259,0	232 194,0
10	Kacang Panjang	31,0	21,0	3 936,0
11	Kacang Merah	128,0	97,0	1 348,0
12	Wortel	-	-	-
13	Sawi / Petsai	12,0	15,0	425,0
14	Kembang kol	5,0	6,0	490,0
15	Kubis	46,0	43,0	9 920,0
16	Kentang	231,0	298,0	94 125,0
17	Bawang Daun	51,0	55,0	1 810,0
18	Bawang Merah	328,0	351,0	23 412,0
Aceh Tengah		3 047,0	3 550,0	720 255

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.2

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bayam di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Spinach In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	2,0	2,0	120,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	5,0	2,0	40,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		7,0	4,0	160,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.3

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kangkung di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Kangkung In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	2,0	2,0	120,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	10,0	8,0	210,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	12,0	10,0	330,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.4

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Labu Siam di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Labu Siam In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	4,0	5,0	2 380,0
3	Jagong Jeget	3,0	5,0	2 960,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	4,0	2 197,0
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	6,0	2 897,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	12,0	14,0	7 940,0
12	Ketol	1,0	4,0	2 345,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	12,0	14,0	6 772,0
Aceh Tengah		32,0	52,0	27 491,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.5

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Ketimun di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Cucumber In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.6

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Buncis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Snaps In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	1,0	3,0	478,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	2,0	291,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	6,0	8,0	865,0
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	14,0	16,0	2 981,0
	Aceh Tengah	21,0	29,0	4 615,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.7

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Terong di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Eggplant In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	2,0	4,0	986,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	4,0	4,0	806,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	12,0	14,0	3 578,0
Aceh Tengah		18,0	22,0	5 370,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.8

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tomat di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Tomato In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	1,0	346,0
3	Jagong Jeget	5,0	6,0	1 930,0
4	Bintang	18,0	17,0	5 836,0
5	Lut Tawar	68,0	86,0	30 956,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	42,0	47,0	16 480,0
8	Bies	-	1,0	348,0
9	Bebesen	19,0	23,0	7 825,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	18,0	20,0	6 870,0
12	Ketol	9,0	9,0	3 090,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	15,0	17,0	5 990,0
Aceh Tengah		194,0	227,0	79 671,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.9

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Rawit di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Small Chili In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	16,0	28,0	4 972,0
2	Atu Lintang	30,0	51,0	10 330,0
3	Jagong Jeget	5,0	17,0	3 730,0
4	Bintang	120,0	132,0	28 408,0
5	Lut Tawar	46,0	19,0	3 850,0
6	Kebayakan	4,0	18,0	3 660,0
7	Pegasing	134,0	134,0	27 742,0
8	Bies	16,0	25,0	5 855,0
9	Bebesen	15,0	20,0	4 995,0
10	Kute Panang	50,0	51,0	12 325,0
11	Silih Nara	164,0	218,0	50 160,0
12	Ketol	200,0	257,0	59 121,0
13	Celala	30,0	49,0	9 860,0
14	Rusip Antara	50,0	42,0	9 950,0
Aceh Tengah		880,0	1 061,0	234 958,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.10

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cabe Besar di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Chili In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	19,0	30,0	2 872,0
2	Atu Lintang	66,0	92,0	9 968,0
3	Jagong Jeget	23,0	30,0	2 820,0
4	Bintang	68,0	82,0	3 294,0
5	Lut Tawar	52,0	23,0	26 248,0
6	Kebayakan	8,0	18,0	4 877,0
7	Pegasing	131,0	140,0	10 239,0
8	Bies	16,0	30,0	31 804,0
9	Bebesen	20,0	26,0	88 050,0
10	Kute Panang	54,0	56,0	13 849,0
11	Silih Nara	125,0	165,0	4 956,0
12	Ketol	321,0	435,0	9 945,0
13	Celala	48,0	79,0	6 240,0
14	Rusip Antara	40,0	53,0	17 032,0
Aceh Tengah		991,0	1 259,0	232 194,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.11

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Panjang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Long Butter In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	1,0	1,0	186,0
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	10,0	0	0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	6,0	6,0	1 250,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	14,0	14,0	2 500,0
Aceh Tengah		31,0	21,0	3 936,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.12

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kacang Merah di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Red Butter In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	11,0	5,0	241,0
3	Jagong Jeget	3,0	6,0	228,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	17,0	14,0	327,0
11	Silih Nara	11,0	12,0	200,0
12	Ketol	72,0	50,0	300,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	14,0	10,0	52,0
Aceh Tengah		128,0	97,0	1 348,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.13

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Wortel di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Carrot In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.14

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Petsai / Sawi di Kabupaten
Aceh Tengah, 2017**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Sawi In Aceh
Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	1,0	3,0	130,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	11,0	12,0	295,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		12,0	15,0	425,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.15

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kembang Kol di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Kembang Kol In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	1,0	1,0	90,0
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	4,0	5,0	400,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	5,0	6,0	490,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.16

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kubis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Cabbage In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	4,0	4,0	320,0
3	Jagong Jeget	10,0	8,0	500,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	32,0	31,0	9 100,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	46,0	43,0	9 920,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.17

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kentang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Potato In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	17,0	21,0	4 000,0
3	Jagong Jeget	2,0	0,0	0,0
4	Bintang	4,0	1,0	200,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	205,0	195,0	74 100,0
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	48,0	66,0	13 200,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	15,0	15,0	2 625,0
Aceh Tengah		291,0	298,0	94 125,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.18

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Daun di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Leave Union In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	1,0	2,0	58,0
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	9,0	8,0	220,0
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	10,0	11,0	220,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	3,0	5,0	300,0
10	Kute Panang	6,0	5,0	104,0
11	Silih Nara	8,0	8,0	320,0
12	Ketol	0,0	0,0	60,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	14,0	16,0	528,0
Aceh Tengah		51,0	55,0	1 810,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.19

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Bawang Merah di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Onion In Aceh
Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Acreage (Ha)	Luas Panen (Ha) Harvest Board (Ha)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	22,0	20,0	560,0
4	Bintang	114,0	125,0	6 150,0
5	Lut Tawar	131,0	150,0	13 690,0
6	Kebayakan	11,0	13,0	260,0
7	Pegasing	1,0	3,0	162,0
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	14,0	14,0	1800,0
10	Kute Panang	8,0	8,0	219,0
11	Silih Nara	9,0	6,0	260,0
12	Ketol	16,0	9,0	233,0
13	Celala	2,0	2,0	65,0
14	Rusip Antara	0,0	1,0	13,0
Aceh Tengah		328,0	351,0	23 412,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.20

**Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Sayuran,
Buah Tahunan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
**Planted Area, Harvested Area & Production Of Annual Fruit &
Vegetables In Aceh Tengah Regency, 2017**

	Komoditas Comodity	Luas Tanam (Pohon/Rumpun)	Luas Panen (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	3 565	26 881	43 943,0
2	Duku / Langsung	89	181	448,0
3	Durian	2 055	4 154	7 505,0
4	Jambu Biji	60	2 394	1 825,0
5	Jambu Air	80	2 455	1 572,0
6	Jeruk Siam/Keprok	5 925	17 524	14 686,0
7	Manggis	-	-	-
8	Nangka/Cempedak	203	20 281	20 905,0
9	Nenas	2 600	7 145	326,0
10	Pepaya	5 077	4 730	4 937,0
11	Pisang	10 696	33 306	54 550,0
12	Rambutan	-	-	-
13	Markisah/Konyal	92	1 720	1 035,0
14	Sukun	-	-	-
15	Apel	278	278	661,0
	Aceh Tengah	30 720	121 049	152 393,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.21

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Alpukat di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Avocado In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	10	80	51,0
2	Atu Lintang	200	1 097	1 006,0
3	Jagong Jeget	-	810	1 200,0
4	Bintang	397	432	484,0
5	Lut Tawar	1 800	358	409,0
6	Kebayakan	-	3 000	4 000,0
7	Pegasing	500	300	320,0
8	Bies	500	270	480,0
9	Bebesen	26	4 058	5 863,0
10	Kute Panang	17	14 252	27 515,0
11	Silih Nara	31	1 051	1 540,0
12	Ketol	70	810	773,0
13	Celala	-	360	300,0
14	Rusip Antara	14	3	2,0
Aceh Tengah		3 565	26 881	43 943,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.22

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Duku/Langsar/Kokosan di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Duku In Aceh
Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	50	34,0
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	35	106	405,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	54	25	9,0
Aceh Tengah		89	181	448,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.23

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Durian di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Durian In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	23	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	23	75	96,0
10	Kute Panang	9	120	192,0
11	Silih Nara	20	255	371,0
12	Ketol	105	1 984	3 565,0
13	Celala	1 750	1 200	2 280,0
14	Rusip Antara	125	520	1 001,0
	Aceh Tengah	2 055	4 154	7 505,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.24

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Biji di Kabupaten
Aceh Tengah, 2017**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Guava In Aceh
Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	131	106,0
3	Jagong Jeget	-	170	130,0
4	Bintang	-	39	28,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	263	210,0
7	Pegasing	-	170	125,0
8	Bies	-	200	125,0
9	Bebesen	-	115	78,0
10	Kute Panang	-	250	161,0
11	Silih Nara	15	822	655,0
12	Ketol	35	210	199,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	10	24	8,0
Aceh Tengah		60	2 394	1 825,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.25

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jambu Air di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Rose Apple In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	19	17,0
3	Jagong Jeget	-	650	564,0
4	Bintang	9	209	10,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	27	20,0
7	Pegasing	-	120	65,0
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	5	444	210,0
10	Kute Panang	-	315	158,0
11	Silih Nara	17	394	322,0
12	Ketol	40	220	172,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	9	57	34,0
Aceh Tengah		80	2 455	1 572,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.26

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jeruk Siam/Keprak di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Siam Orange In
Aceh Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	27	20,0
2	Atu Lintang	-	1 000	850,0
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	49	343	293,0
5	Lut Tawar	-	123	105,0
6	Kebayakan	-	4 706	4 000,0
7	Pegasing	750	310	265,0
8	Bies	5 000	800	680,0
9	Bebesen	35	1 509	1 248,0
10	Kute Panang	10	2 225	1 867,0
11	Silih Nara	-	6 012	4 960,0
12	Ketol	70	349	296,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	11	120	102,0
	Aceh Tengah	5 925	17 524	14 686,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.2.27 **Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Manggis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table 5.2.27 **Planted Area, Harvested Area & Production Of Mangoes In Aceh Tengah Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.28

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Cempedak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Cempedak In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	48	45,0
3	Jagong Jeget	-	2 100	2 200,0
4	Bintang	-	196	212,0
5	Lut Tawar	-	279	305,0
6	Kebayakan	-	2 000	2 060,0
7	Pegasing	150	45	36,0
8	Bies	-	1 005	1 000,0
9	Bebesen	-	1 790	1 844,0
10	Kute Panang	-	400	427,0
11	Silih Nara	-	11 999	12 322,0
12	Ketol	45	360	399,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	8	59	55,0
Aceh Tengah		203	20 281	20 905,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Nanas di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel
Table 5.2.29

Planted Area, Harvested Area & Production Of Pineapple In Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Luas Tanam (Rumpun) <i>Acreage (Rumpun)</i>	Luas Panen (Rumpun) <i>Harvest Board (Rumpun)</i>	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	200	4 036	172,0
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	2 400	900	49,0
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	1 298	67,0
10	Kute Panang	-	911	38,0
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		2 600	7 145	326,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.30

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pepaya di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Papaya In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	62	70,0
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	719	600,0
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	20	785	92,0
10	Kute Panang	0	145	176,0
11	Silih Nara	11	2 127	3 710,0
12	Ketol	5 030	860	273,0
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	16	32	16,0
Aceh Tengah		5 077	4 730	4 937,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.31

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Pisang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Banana In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Rumpun) <i>Acreage (Rumpun)</i>	Luas Panen (Rumpun) <i>Harvest Board (Rumpun)</i>	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	98	116,0
2	Atu Lintang	4 164	800	1 284,0
3	Jagong Jeget	-	1 160	1 900,0
4	Bintang	927	224	361,0
5	Lut Tawar	300	83	135,0
6	Kebayakan	200	53	71,0
7	Pegasing	1 100	450	530,0
8	Bies	0	92	48,0
9	Bebesen	15	1 190	2 068,0
10	Kute Panang	510	360	572,0
11	Silih Nara	-	24 115	40 200
12	Ketol	555	1 480	2 193,0
13	Celala	2 500	3 174	5 060,0
14	Rusip Antara	425	27	12,0
Aceh Tengah		10 696	33 306	54 550,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.32

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Rambutan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	-	-

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.33

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Markisa / Konyal di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Rambutan In
Aceh Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	500	310,0
9	Bebesen	40	675	75,0
10	Kute Panang	45	527	636,0
11	Silih Nara	7	18	14,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		92	1 720	1 035,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.34

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Apel di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Apple In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Pohon) Acreage (Tree)	Luas Panen (Pohon) Harvest Board (Tree)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	278	278	661,0
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	278	278	661,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.35

Rekap Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Biofarmaka Crops In Aceh Tengah Regency, 2017

	Jenis Kind	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg) Production (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	7 538,0	14 101,0	61 982,0
2	Laos/Lengkuas	7 438,0	13 700,0	94 000,0
3	Kencur	22,0	116,0	671,0
4	Kunyit	2 170,0	13 792,0	58 122,0
5	Lempuyang	9,0	70,0	536,0
6	Temulawak	8,0	70,0	379,0
7	Kapulaga	-	600,0	2 510,0
Aceh Tengah		17 185,0	42 449,0	218 200,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.36

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Jahe di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Ginger In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	60,0	878,0	4340,0
3	Jagong Jeget	30,0	45,0	197,0
4	Bintang	203,0	186,0	930,0
5	Lut Tawar	5 000,0	7 000,0	19 495,0
6	Kebayakan	500,0	500,0	3 250,0
7	Pegasing	240,0	220,0	1 210,0
8	Bies	100,0	700,0	4 980,0
9	Bebesen	40,0	111,0	718,0
10	Kute Panang	1 000,0	2 030,0	9 620,0
11	Silih Nara	105,0	1 173,0	7 586,0
12	Ketol	30,0	8,0	32,0
13	Celala	-	30,0	160,0
14	Rusip Antara	230,0	1 220,0	9 464,0
	Aceh Tengah	7 538,0	14 101,0	61 982,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.37

**Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Laos/Lengkuas di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Planted Area, Harvested Area & Production Of Galangas In Aceh
Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	71,0	-	-
3	Jagong Jeget	20,0	15,0	114,0
4	Bintang	124,0	26,0	190,0
5	Lut Tawar	5 100,0	1 300,0	8 970,0
6	Kebayakan	500,0	767,0	5 000,0
7	Pegasing	260,0	1 979,0	15 560,0
8	Bies	40,0	-	-
9	Bebesen	29,0	9 368,0	62 288,0
10	Kute Panang	1 080,0	90,0	715,0
11	Silih Nara	135,0	37,0	255,0
12	Ketol	20,0	9,0	59,0
13	Celala	-	42,0	320,0
14	Rusip Antara	59,0	67,0	529,0
Aceh Tengah		7 438,0	13 700,0	94 000,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.38

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kencur di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Kencur In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	5,0	27,0	199,0
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	5,0	2,0	13,0
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	12,0	87,0	459,0
Aceh Tengah		22,0	116,0	671,0

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.39

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kunyit di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Turmeric In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m²) Acreage (m²)	Luas Panen (m²) Harvest Board (m²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	40	15	76
4	Bintang	40	19	76
5	Lut Tawar	1 000	456	1 600
6	Kebayakan	500	2 167	9 098
7	Pegasing	50	16	90
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	20	2 100	9 784
10	Kute Panang	160	8 367	34 570
11	Silih Nara	200	440	1 978
12	Ketol	10	3	19
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	150	209	831
	Aceh Tengah	2 170	13 792	58 122

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.40

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Lempuyang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Lempuyang In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	9	70	536
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	9	70	536

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.41

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Temulawak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Temulawak In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	5	16	67
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	3	54	312
Aceh Tengah		8	70	379

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.42

Luas Tanam, Luas Panen & Produksi Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Planted Area, Harvested Area & Production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (m ²) Acreage (m ²)	Luas Panen (m ²) Harvest Board (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	-	600	2 510
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-
8	Bies	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-
12	Ketol	-	-	-
13	Celala	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-
Aceh Tengah		-	600	2 510

Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture departement of Aceh Tengah Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table 5.3.1 Area and production Of Estate Plant by Kind In Aceh Tengah Regency, 2017

	Jenis Kind	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Jumlah	Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kopi Arabika	1 947,0	41 979	5 325	49 251,0	31 358,0
2	Kopi Robusta	74,0	1 022	137	1 022,0	433,0
3	Tebu	-	-	-	4 376	34 797,0
4	Kemiri	145,0	444	18	607,0	157,2
5	Cassiavera	4,0	20	-	24,0	2,0
6	Kakao	34,0	534	88	580,0	278,0
7	Kapulaga	13,0	94	-	107,0	43,0
8	Pinang	93,0	81	5	179,0	60,0
9	Aren	28,0	42	6	76,0	15,0
10	Kelapa Dalam	7,0	44	3	54,0	7,0
11	Lada	18,0	6	1	25,0	1,5
12	Kapu/Randu	-	2	-	2,0	0,9
13	Tembakau	-	-	-	269,0	134,0
14	Serewangi	-	-	-	726,0	287,0
15	Nilam	-	-	-	3,0	1,0
16	Pala	5,5	2	-	7,5	0,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah
 Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.2

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Arabika di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Area and production Of Arabica Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	496	3 186	178	3 860	2 294
2 Atu Lintang	100	6 878	1 929	8 907	5 090
3 Jagong Jeget	161	5 394	196	5 751	4 099
4 Bintang	210	2 296	340	2 846	1 745
5 Lut Tawar	36	1 660	292	1 988	1 228
6 Kebayakan	39	2 320	45	2 404	1 763
7 Pegasing	81	3 751	496	4 274	2 851
8 Bies	25	804	153	982	619
9 Bebesen	35	1 695	403	2 133	1 288
10 Kute Panang	83	1 496	232	1 811	1 107
11 Silih Nara	525	3 492	98	4 115	2 654
12 Ketol	44	2 967	308	3 315	2 136
13 Celala	54	2 475	425	2 954	1 782
14 Rusip Antara	58	3 565	230	3 853	2 602
Aceh Tengah	1 947	42 979	5 325	49 166	31 258

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Area and production Of Robusta Coffee Plant In Aceh Tengah Regency, 2017

Tabel
Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	31	433	39	503	216
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	4	-	-	4	-
4 Bintang	11	30	12	53	15
5 Lut Tawar	-	15	-	15	7
6 Kebayakan	-	3	-	3	2
7 Pegasing	1	3	2	6	2
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	4	13	7	24	8
11 Silih Nara	-	8	-	8	4
12 Ketol	23	245	18	286	147
13 Celala	2	43	15	60	24
14 Rusip Antara	-	19	44	63	10
Aceh Tengah	76	812	137	1 025	435

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.4

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tebu di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
**Area and production Of Sugar Cane Plant In Aceh Tengah
Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)		Panen	Jumlah	Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	9	9	9	46
2 Atu Lintang	-	2	4	2	16
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	86	70	86	560
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	4 278	4 272	4 278	34 176
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	0	4 375	4 355	4 375	37 798

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Area and production Of Kemiri In Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	133,0	272,0	2,0	407,0	95,0
2 Atu Lintang	-	2,0	1,0	3,0	0,7
3 Jagong Jeget	-	2,0	1,0	3,0	0,7
4 Bintang	-	15,0	-	15,0	5,0
5 Lut Tawar	2,0	1,0	-	3,0	-
6 Kebayakan	-	2,0	-	2,0	0,7
7 Pegasing	-	3,0	1,0	4,0	1,0
8 Bies	-	1,0	-	1,0	-
9 Bebesen	-	2,0	1,0	3,0	0,7
10 Kute Panang	-	5,0	2,0	7,0	2,0
11 Silih Nara	6,0	8,0	3,0	17,0	3,0
12 Ketol	5,0	107,0	-	112,0	39,0
13 Celala	-	8,0	4,0	12,0	3,0
14 Rusip Antara	-	16,0	3,0	19,0	6,0
Aceh Tengah	146,0	444,0	18,0	608,0	156,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.6

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Casiavera di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Area and production Of Cassiavera In Aceh Tengah Regency,
2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	1,0	4,5	-	5,5	0,5
2 Atu Lintang	3,0	1,0	1,0	5,0	0,1
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	0,1
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	1,0	-	1,0	0,1
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	1,0	-	1,0	0,1
11 Silih Nara	-	4,0	-	4,0	0,4
12 Ketol	-	5,0	-	5,0	0,5
13 Celala	-	2,0	-	2,0	0,1
14 Rusip Antara	-	1,0	-	1,0	0,1
Aceh Tengah	4,0	19,5	1,0	24,5	1,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel 5.3.7 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table *Area and production Of Cacao In Aceh Tengah Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	14	111	3	128	66
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	2	3	5	1
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	2	4	1	7	2
11 Silih Nara	1	2	-	3	1
12 Ketol	12	276	22	310	166
13 Celala	2	9	5	16	5
14 Rusip Antara	4	54	54	112	35
Aceh Tengah	35	458	88	581	276

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.8

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Area and production Of Areca Nut In Aceh Tengah Regency,
2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	11	17	2	30	12
2	Atu Lintang	-	-	-	4	-
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	-	4	-	116	2
5	Lut Tawar	-	-	-	6	-
6	Kebayakan	-	-	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-	-	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	-	2	2	4	1
12	Ketol	79	37	-	-	24
13	Celala	-	5	1	-	4
14	Rusip Antara	3	16	-	19	11
Aceh Tengah		93	81	5	179	54

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.9

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapulaga di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Area and production Of Cardamom In Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	13	94	-	107	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	-	-	-	-
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	13	94	0	107	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.10

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Aren di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Area and production Of Sugar Palm In Aceh Tengah Regency,
2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	18,5	8,0	2	28,5	3,0
2	Atu Lintang	-	-	-	-	-
3	Jagong Jeget	9,5	-	-	9,5	-
4	Bintang	-	14,0	1	15,0	6,0
5	Lut Tawar	-	2,0	-	2,0	1,0
6	Kebayakan	-	0,5	-	0,5	0,2
7	Pegasing	-	0,5	-	0,5	0,2
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	-	2,0	-	2,0	0,7
12	Ketol	-	9,0	1	10,0	3,0
13	Celala	-	3,0	-	3,0	1,0
14	Rusip Antara	-	3,0	2	5,0	1,0
Aceh Tengah		28	42,0	6	76,0	16,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Dalam di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Area and production Of Coconut In Aceh Tengah Regency, 2017

Tabel 5.3.11
Table

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	5	20	-	25,0	3
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	1	-	1,0	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	3	-	3,0	1
12 Ketol	2	10	-	12,0	2
13 Celala	-	4	-	4,0	1
14 Rusip Antara	-	6	3	9,0	1
Aceh Tengah	7	44	3	54,0	8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.12

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Lada di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Area and production Of Pepper In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)			Produksi (Ton)	
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak		Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	6	-	-	6	-
2	Atu Lintang	-	-	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	-	-	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-	-	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-	-	-
10	Kute Panang	-	1	-	1	0,3
11	Silih Nara	-	-	1	1	-
12	Ketol	12	4	-	16	1,0
13	Celala	-	1	-	1	0,2
14	Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah		18	6	1	25	1,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Pala di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Area and production Of Nutmeg In Aceh Tengah Regency, 2017

Tabel 5.3.13
Table

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	-	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	5,5	2	-	7,5	0,4
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	5,5	2	-	7,5	0,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.14

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Randu di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Area and production Of Kapok In Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	-	-	-	-	-
2	Atu Lintang	-	-	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	-	-	-	-	-
5	Lut Tawar	-	-	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-	-	-
7	Pegasing	-	-	-	-	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	-	-	-	-	-
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-	-	-
12	Ketol	-	1	-	1	0,4
13	Celala	-	-	-	-	-
14	Rusip Antara	-	1	-	1	0,5
	Aceh Tengah	-	2	-	2	0,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Area and production Of Tobacco In Aceh Tengah Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Panen	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	3	25	3	23
2 Atu Lintang	-	1	10	1	9
3 Jagong Jeget	-	15	-	15	-
4 Bintang	-	80	25	80	23
5 Lut Tawar	-	50	15	50	14
6 Kebayakan	-	20	-	20	-
7 Pegasing	-	30	20	30	18
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	10	-	10	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	-	3	-	3
13 Celala	-	78	51	78	46
14 Rusip Antara	-	2	-	2	-
Aceh Tengah	0	289	149	289	136

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.16

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Serewangi di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
**Area and production Of Lemongrass In Aceh Tengah Regency,
2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Panen	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	263	115	263	32
2 Atu Lintang	-	3	-	3	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	24	-	24	9
5 Lut Tawar	-	-	24	-	12
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	10	10	10	4
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	-	-	-	-
13 Celala	-	450	425	450	213
14 Rusip Antara	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	0	726	574	726	261

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.17

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Nilam di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Area and production Of Patchouli In Aceh Tengah Regency,
2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha) Planted Area (Ha)				Produksi (Ton)
	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Linge	-	-	-	-	-
2 Atu Lintang	-	-	-	-	-
3 Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4 Bintang	-	-	-	-	-
5 Lut Tawar	-	-	-	-	-
6 Kebayakan	-	-	-	-	-
7 Pegasing	-	-	-	-	-
8 Bies	-	-	-	-	-
9 Bebesen	-	-	-	-	-
10 Kute Panang	-	-	-	-	-
11 Silih Nara	-	-	-	-	-
12 Ketol	-	1	-	1	0,41
13 Celala	-	-	-	-	-
14 Rusip Antara	-	2	-	2	0,61
Aceh Tengah	0	3	0	3	1,02

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table

5.4.1

Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017
*Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh
Tengah Regency, 2017*

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Populasi <i>Population</i>
	(1)	(2)
1	Sapi Potong	9 479
2	Sapi Perah	22
3	Kerbau	13 047
4	Kuda	1 752
5	Kambing	15 365
6	Domba	267

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Agricultural Service of Aceh Tengah Regency*

Tabel
Table

5.4.2

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Linge	4	2 103	5 847	60	1 376	15
2	Atu Lintang	2	194	27	49	1 523	20
3	Jagong Jeget	4	710	56	48	1 125	5
4	Bintang	-	1 347	2 498	184	1 761	24
5	Lut Tawar	-	415	622	213	1 413	24
6	Kebayakan	3	1 213	601	80	927	19
7	Pegasing	2	545	917	315	649	27
8	Bies	2	275	156	63	646	16
9	Bebesen	3	697	520	262	1 013	18
10	Kute Panang	-	110	120	73	844	12
11	Silih Nara	1	1 089	678	215	1 271	15
12	Ketol	1	465	524	45	1 163	25
13	Celala	-	191	357	72	918	25
14	Rusip Antara	-	125	124	73	736	22
	Aceh Tengah	22	9 479	13 047	1 752	15 365	267

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

5.4.3

**Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Small Livestock Population by Kinds of Livestock in Aceh
Tengah Regency, 2017*

	Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	Populasi <i>Population</i>
	(1)	(2)
1	Ayam Buras	160 414
2	Ayam Ras Petelur	-
3	Ayam Ras Pedaging	43 182
4	Itik	92 033

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agricultural Service of Aceh Tengah Regency

BAB 6

CHAPTER 6

<https://acehtengahkab.bp6.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

2. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

Pelanggan adalah individu atau *Customers are individuals or groups,*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Listrik dan Air Minum

Kebutuhan energi listrik akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan roda perekonomian. Dalam pada itu, PLN sebagai Perusahaan Negara yang menangani listrik terus meningkatkan kinerjanya sebagai antisipasi dari peningkatan kebutuhan tenaga listrik.

Jumlah produksi air melalui PDAM Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2017 tercatat 1.747.255 M3. Pemakaian terbanyak terdapat pada pelanggan Rumah Tangga.

Population

The needs of electrical continuously increase while the economic cycle are developing. PLN, as a state-owned company, which manages electric, always develops work to anticipate the rise in electric.

The number of water production via PDAM of Aceh Tengah Regency in 2017 is 1.747.255 M3. The most using is in household.

Tabel
Table**6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Linge, 2017**
Number of Industries by Type in Linge Subdistrict, 2017

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Investasi (Ribu Rupiah) <i>Investment</i> <i>(Thousands Rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Air Minum dan Air Mineral	1	1	12 000
2	Industri Batu Bata dari Tanah Liat/Keramik	2	5	48 000
3	Industri Furnitur dari Kayu	1	2	70 000
4	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	5	8	26 000
5	Industri Penggilingan dan Pembersihan Padi-padian dan Biji-Bijian	7	25	820 000
6	Industri Pengolahan Teh dan Kopi	1	2	50 000
7	Industri Pengupasan, Pembersihan, dan Sortasi Kopi	1	3	220 000
8	Industri Percetakan Umum	1	1	80 000
9	Industri Produk Makanan Lainnya	6	8	50 000
10	Industri Tahu Kedelai	1	1	7 000
11	Industri Tempe Kedelai	1	1	8 000
12	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	2	7	11 000
13	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	7	9	33 000
	Total	36	73	1 435 000

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Aceh Tengah

Source : Cooperative, Industry, Trade and Energy-Mineral Resource Office of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

6.2

Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Bintang, 2017
Number of Industries by Type in Bintang Subdistrict, 2017

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Investasi (Ribu Rupiah) <i>Investment</i> <i>(Thousands Rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Penggilingan dan Pembersihan Padi-padian dan Biji-Bijian	2	6	90 000
2	Industri Pengolahan Teh dan Kopi	3	3	33 000
3	Industri Pengupasan, Pembersihan, dan Sortasi Kopi	5	25	780 000
4	Industri Percetakan Umum	4	4	75 000
5	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	5	7	25 000
6	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	10	16	112 000
	Total	29	61	1 115 000

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Aceh Tengah

Source : Cooperative, Industry, Trade and Energy-Mineral Resource Office of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

6.3

Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Lut Tawar, 2017

Number of Industries by Type in Lut Tawar Subdistrict, 2017

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Investasi (Ribu Rupiah) <i>Investment (Thousands Rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Produk Masak dari Kelapa	1	3	30 000
2	Industri Air Minum dan Air Mineral	11	13	445 000
3	Industri Furnitur dari Kayu	1	5	60 000
4	Industri Barang dari Logam bukan Aluminium	4	5	22 000
5	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	5	21	270 000
6	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia	23	45	3 638 000
7	Industri Bumbu Masak dan Penyedap Makanan	11	20	710 000
8	Industri Furnitur dari Logam	12	33	467 500
9	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	5	20	58 000
10	Industri Kue Basah	5	8	3 100
11	Industri Makanan dan Masakan Olahan	10	16	5 473 000
12	Industri Makaroni, Mie, dan Produk Sejenisnya	6	12	30 000
13	Industri Media Magnetik dan Media Optik	4	1	13 686
14	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir	7	23	11 300
15	Industri Penempaan, Pengepresan Logam, Metalurgi	1	7	20 000
16	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah	2	2	10 000
17	Industri Pengolahan Es Sejenisnya yang Dapat Dimakan	2	2	6 200
18	Industri Pengolahan Lainnya	1	1	20 000
19	Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran	1	1	200
20	Industri Pengolahan Teh dan Kopi	15	32	1 009 000
21	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi	1	1	30 000
22	Industri Percetakan Umum	14	48	1 531 000
23	Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil	1	2	7 000

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Aceh Tengah

Source : Cooperative, Industry, Trade and Energy-Mineral Resource Office of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 6.3
Continued Table 6.3

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Investasi (Ribu Rupiah) <i>Investment (Thousands Rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24	Industri Produk Masak	2	4	45 000
25	Industri Produk Roti dan Kue	6	12	68 000
26	Industri Tahu Kedelai	1	2	30 000
27	Jasa Binatu	1	2	20 000
28	Jasa Industri Khusus Logam dan Barang dari Logam	1	2	50 000
29	Jasa Pangkas Rambut	4	6	73 000
30	Jasa Penunjang Percetakan	4	5	152 000
31	Jasa Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen	3	3	155 000
32	Jasa Reparasi Barang Rumah Tangga dan Pribadi	4	4	44 000
33	Jasa Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus	1	1	500
34	Jasa Reparasi Produk Logam siap Pasang untuk Bangunan	1	2	10 000
35	Jasa Salon Kecantikan	4	7	178 200
36	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	70	206	1 744 700
37	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	21	35	854 000
38	Reparasi Mobil	11	23	292 000
39	Reproduksi Media Rekaman	1	2	25 000
40	Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Ruta	2	2	40 000
41	Industri Percetakan Umum	1	2	24 000
42	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	17	7	402 000
43	Industri Air Minum dan Mineral	7	9	270 000
44	Industri Alat Potong dan Perkakas Tangan Ruta	1	3	14 000
45	Industri Barang dari Semen	3	2	50 000
	Total	309	662	18 406 386

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Aceh Tengah

Source : Cooperative, Industry, Trade and Energy-Mineral Resource Office of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

6.4

Banyaknya Industri Menurut Jenis Usaha di Kecamatan Kebayakan, 2017
Number of Industries by Type in Kebayakan Subdistrict, 2017

	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Unit Usaha <i>Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>	Investasi (Ribu Rupiah) <i>Investment</i> <i>(Thousands Rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Air Minum dan Air Mineral	2	6	160 000
2	Industri Barang dari Semen	6	23	730 000
3	Industri Furnitur dari Logam	2	4	110 000
4	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya	1	2	2 000
5	Industri Minuman Lainnya	1	1	10 000
6	Industri Pencucian dan Salon Mobil	4	21	155 000
7	Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran	1	1	2 000
8	Industri Pengolahan Teh dan Kopi	5	13	355 000
9	Industri Pengupasan, Pembersihan, dan Sortasi Kopi	1	4	100 000
10	Industri Produk Masak dari Kelapa	1	1	20 000
11	Industri Produk Obat Tradisional	1	1	500
12	Industri Tahu Kedelai	1	2	20 000
13	Industri Tempe Kedelai	1	2	20 000
14	Jasa Industri Untuk Berbagai Pekerjaan Khusus Logam	2	2	55 000
15	Jasa Penunjang Percetakan	1	1	60 000
16	Jasa Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen	3	7	35 000
17	Jasa Reparasi Produk Logam Siap Pasang	8	15	185 000
18	Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	1	2	10 000
19	Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	11	20	333 000
20	Reparasi Mobil	5	12	170 500
	Total	58	140	2 533 000

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Aceh Tengah

Source : Cooperative, Industry, Trade and Energy-Mineral Resource Office of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table**6.5 Banyaknya Perusahaan Kilang Padi di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Number of Rice Refinery in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Banyaknya Kilang Padi	Kapasitas Produksi (Kg/Jam)	Banyaknya Tenaga Kerja
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	7	295 200	25
2	Atu Lintang	-	-	-
3	Jagong Jeget	-	-	-
4	Bintang	2	110 000	6
5	Lut Tawar	-	-	-
6	Kebayakan	-	-	-
7	Pegasing	4	39 000	12
8	Bies	1	500 000	2
9	Bebesen	2	286 000	6
10	Kute Panang	-	-	-
11	Silih Nara	2	100 600	7
12	Ketol	1	150 000	4
13	Celala	4	1 609 000	15
14	Rusip Antara	-	-	-
	Aceh Tengah	23	3 089 800	77

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Aceh Tengah

Source : Cooperative, Industry, Trade and Energy-Mineral Resource Office of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

6.6 Banyaknya Perusahaan Kilang Kopi di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Coffee Fabrics in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Banyaknya UPH Kopi Number of Coffee PRU
	(1)	(2)
1	Linge	-
2	Atu Lintang	4
3	Jagong Jeget	6
4	Bintang	6
5	Lut Tawar	-
6	Kebayakan	1
7	Pegasing	11
8	Bies	4
9	Bebesen	13
10	Kute Panang	2
11	Silih Nara	11
12	Ketol	4
13	Celala	7
14	Rusip Antara	4
	Aceh Tengah	73

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

Source : Agriculture Office of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table**6.7****Banyaknya Perusahaan Kilang Tebu di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Number of Sugar Fabrics in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Banyaknya Kilang Tebu Number of Sugar Fabrics
	(1)	(2)
1	Linge	-
2	Atu Lintang	1
3	Jagong Jeget	-
4	Bintang	-
5	Lut Tawar	-
6	Kebayakan	-
7	Pegasing	1
8	Bies	-
9	Bebesen	-
10	Kute Panang	5
11	Silih Nara	-
12	Ketol	121
13	Celala	-
14	Rusip Antara	-
	Aceh Tengah	128

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah*Source : Agriculture Office of Aceh Tengah Regency*

Tabel
Table

6.8

Banyaknya Pelanggan Air Minum Aktif Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Active Water Consumer by Type in Aceh Tengah Regency, 2017

	Jenis Pelanggan <i>Type of Costumer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>
	(1)	(2)
1	Golongan Sosial (GS)	50
2	Rumah Tanga (RT)	5 169
3	Niaga Kecil (NK)	1 744
4	Niaga Menengah (NM)	80
5	Niaga Besar (NB)	65
6	Instansi Pemerintah (IP)	105
7	TNI – POLRI	12
	Aceh Tengah	7 225

Sumber : PDAM Tirta Tawar Kab Aceh Tengah

Source : Tirta Tawar Water Company of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

6.9

**Produksi Air Minum Menurut Bulan di Kabupaten Aceh Tengah,
2017**
Water Production by Month in Aceh Tengah Regency, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Produksi Air (m³) <i>Water Production (m³)</i>
	(1)	(2)
1	Januari	147 806
2	Februari	151 409
3	Maret	139 625
4	April	146 506
5	Mei	141 939
6	Juni	142 510
7	Juli	152 683
8	Agustus	159 114
9	September	144 428
10	Oktober	141 769
11	November	143 328
12	Desember	136 138
	Total	1 747 255

Sumber : PDAM Tirta Tawar Kab Aceh Tengah*Source : Tirta Tawar Water Company of Aceh Tengah Regency*

Tabel 6.10 **Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi PT PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table 6.10 **Installed Power, Production and Distribution of PT PLN in Aceh Tengah Regency, 2017**

	Jenis Type	2017
	(1)	(2)
1	Daya Terpasang (KW)	35 566 232
2	Produksi Listrik (KWh)	63 389 467
3	Listrik Terjual (KWh)	58 204 700
4	Dipakai Sendiri (KWh)	165 578
5	Susut Hilang (KWh)	5 019 190

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Takengon

Source : PT PLN (Persero) of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table**6.11****Banyaknya Pelanggan PLN (Persero) di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Number of PLN Customer in Aceh Tengah Regency, 2017

Golongan Pelanggan <i>Type of Customer</i>		Satuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)
1	Sosial	Plg	1 856
2	Rumah Tangga	Plg	48 807
3	Bisnis	Plg	3 594
4	Industri	Plg	24
5	Publik	Plg	364
6	Layanan Khusus	Plg	6
Aceh Tengah		Plg	54 651

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Takengon

Source : PT PLN (Persero) of Aceh Tengah Regency

BAB 7

CHAPTER 7

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.

Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.

The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.

The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

TRADE

sebagai impor.

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

The following goods are not included in the statistics:

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

Tabel
Table

7.1

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di
Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict
in Aceh Tengah Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	Koperasi Karyawan	Koperasi Pasar	KSU
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	1	-	-	-	5
2	Atu Lintang	2	-	-	-	3
3	Jagong Jeget	2	-	-	-	4
4	Bintang	1	-	-	-	6
5	Lut Tawar	2	12	5	7	25
6	Kebayakan	1	15	-	-	12
7	Pegasing	1	4	1	2	15
8	Bies	-	-	-	-	7
9	Bebesen	1	9	3	4	50
10	Kute Panang	1	1	-	-	7
11	Silih Nara	1	1	-	2	6
12	Ketol	1	-	-	-	7
13	Celala	1	-	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-	-	6
	Aceh Tengah	15	42	9	15	153

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 7.1

Continued Table 7.1

	Kecamatan Subdistrict	KSP	Koperasi AD	Koperasi Kepolisian	Koperasi Sekunder	Koperasi Angkutan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	-	-	-	-	1
2	Atu Lintang	-	-	-	1	-
3	Jagong Jeget	-	-	-	-	-
4	Bintang	-	-	-	-	-
5	Lut Tawar	1	1	1	-	3
6	Kebayakan	-	-	-	2	-
7	Pegasing	-	-	-	-	-
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	7	-	-	4	2
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	-	-	-	-	-
12	Ketol	-	-	-	-	-
13	Celala	-	-	-	-	-
14	Rusip Antara	-	-	-	-	-
	Aceh Tengah	8	1	1	7	6

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 7.1
Continued Table 7.1

	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Wanita	Koperasi Pensiun	Koperasi Pemuda	Koperasi Mahasiswa	Koperasi Industri
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Linge	1	-	-	-	-
2	Atu Lintang	2	-	-	-	-
3	Jagong Jeget	1	-	-	1	-
4	Bintang	1	-	-	1	-
5	Lut Tawar	5	2	2	1	3
6	Kebayakan	5	-	-	2	-
7	Pegasing	2	-	-	2	2
8	Bies	-	-	-	-	-
9	Bebesen	10	-	1	4	-
10	Kute Panang	-	-	-	-	-
11	Silih Nara	2	-	-	1	-
12	Ketol	2	-	-	1	-
13	Celala	1	-	-	1	-
14	Rusip Antara	1	-	-	-	-
Aceh Tengah		33	2	3	14	5

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 7.1

Continued Table 7.1

	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Perkebunan	Koperasi Pertanian	Koperasi Peternakan	Koperasi Perikanan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Linge	-	5	9	-
2	Atu Lintang	1	1	-	-
3	Jagong Jeget	-	1	-	-
4	Bintang	-	1	-	-
5	Lut Tawar	-	1	2	3
6	Kebayakan	-	3	-	-
7	Pegasing	-	8	-	-
8	Bies	-	1	-	-
9	Bebesen	-	5	2	-
10	Kute Panang	-	-	-	-
11	Silih Nara	2	4	-	1
12	Ketol	-	3	-	-
13	Celala	-	2	-	-
14	Rusip Antara	-	1	-	-
	Aceh Tengah	3	36	13	4

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

Tabel
Table

7.2

Jumlah dan Nilai (US\$) Ekspor Kopi di Kabupaten Aceh Tengah, 2013-2017

Number and Value of Exported Kopi in Aceh Tengah Regency, 2013-2017

	Tahun Year	Jumlah (Kg) Number (Kg)	Nilai (US\$) Value (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	2013	4 604 184,00	43 884 419,00
2	2014	5 396 681,35	35 876 236,67
3	2015	5 206 417,80	24 372 560,27
4	2016	5 079 891,02	23 837 664,99
5	2017	4 358 356,75	21 651 261,98

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official of Trade, Cooperative, Small and Medium Enterprise of Aceh Tengah Regency

BAB 8

CHAPTER 8

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Tabel 8.1 Daftar Hotel/Losemen/Mess/Penginapan Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table List Of Hotels, Inn In Aceh Tengah Regency, 2017

No.	Kecamatan	Alamat	Jumlah Kamar	Jumlah Ranjang	Tenaga Kerja
No.	Subdistrict	Alamat	Room	Bed	labour
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Renggali Hotel	Jln Takengon Bintang, Ujung Baro	30	30	17
2	Mahara Hotel	Jln Sengeda no 568	26	26	7
3	Grand Penemas	Komplek Terminal Tkn	48	48	8
4	Triarga Hotel	Jln Pasar Inpres	30	30	8
5	Linge Land Hotel	Jln Yos Sudarso	32	32	8
6	Hotel Bunda	Sp.4 Reje Bukit	18	18	7
7	Wisma Umah Opat	Jln Bireuen-Takengon	17	17	5
8	Losmen Fajar	Jln Mahkamah no.8	15	15	3
9	Batang Ruang	Jln Sentosa no.7	7	7	3
10	Libra Indah	Jln Yos Sudarso no 267	15	15	5
11	Mutiara	Jln Lembaga, Blang Kolak II	11	11	3
12	Hotel Merlin	Jln Yos Sudarso, Tansaril	15	15	3
13	Arizona Hotel	Jln Sengeda Takengon	15	15	5
14	Wisma Intan	Jln Mersah , Kp Merah Mersah	9	9	3
15	Bayu Hill	Jln Lebe Kader	35	35	8
16	Syariah Darussalam	Jln Lintang Takengon	15	15	5
17	Penginapan Nacara	Jln MJM	10	10	3
18	Wisma Harapan Jaya	Jln Lintang Takengon	15	15	5
19	Hotel Jeddah	Jln Sengeda No. 01 Takengon	15	15	3
20	Wisma Beranang	Jln Abdul Wahab Kec. Kebayakan	10	10	3
21	Arizona Guest House	Jln Gempar Alam Kec. Kebayakan	16	16	4

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab Aceh Tengah

Source : Tourism, Youth and Sport Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 8.2 Nama-Nama Tempat Wisata Di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Table Names Of Tourist Destination In Aceh Tengah Regency, 2017

No. No.	Nama Tempat Wisata <i>Names of Tourist Destination</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Agro Wisata (Kebun Nenas Pegasing)	Pegasing, Kec. Pegasing
2.	Ujung Paking	Kec. Bintang
3.	Air Terjun Mengaya	Kampung Mengaya, Kec. Bintang
4.	Air Terjun Sumung	Kampung Uning, Kec. Linge
5.	Air Terjun Toweren	Kampung Toweren, Kec. Lut Tawar
6.	Atu Belah	Kampung Penarun, Kec. Linge
7.	Atu Berukum/ Atu Canang	Kampung Serule, Kec. Bintang
8.	Atu Tamon Resort	Kampung Mendale, Kec. Kebayakan
9.	Atu Tingok	Kampung Dedalu, Kec. Lut Tawar
10.	Batur Teluk Mepar	Kampung Mendale, Kec. Kebayakan
11.	Blang Bebangka	Pegasing, Kec. Pegasing
12.	Bur Gayo	Kampung Bale Hakim, Kec. Lut Tawar
13.	Dermaga Lukup Penalam	Kampung Dedalu, Kec. Lut Tawar
14.	Dermaga Toweren Toa	Kampung Toweren, Kec. Lut Tawar
15.	Gayo Water Park	Pegasing, Kec. Pegasing
16.	Gua Loyang Koro	Kampung Toweren, Kec. Lut Tawar
17.	Kuburan Reje Linge	Kampung Buntul Linge, Kec. Linge
18.	Loyang Datu	Kampung Robel, Kec. Linge
19.	Loyang Puteri Pukes	Kampung Mendale, Kec. Kebayakan
20.	Lut Kucak Gegarang	Kec. Jagong Jeget

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab Aceh Tengah

Source : Tourism, Youth and Sport Office of Aceh Tengah Regency

Lanjutan Tabel 8.2

Continued Table 8.2

No. No.	Nama Tempat Wisata Names of Tourist Destination	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)
21.	Lut Kucak Jagong	Kec. Jagong Jeget
22.	Makam Muyang Blang Bike	Kec. Ketol
23.	Makam Muyang Gerpa	Kec. Bintang
24.	Makam Muyang Sengeda	Kec. Bintang
25.	Pantan Terong	Kampung Bahgie, Kec. Bebesen
26.	Pante Gemasih	Kampung Kelitu, Kec. Bintang
27.	Pante Ketibung	Kampung Kelitu, Kec. Bintang
28.	Pante Lung Toweren	Kampung Toweren , Kec. Lut Tawar
29.	Pante Menye	Kampung Genuren, Kec. Bintang
30.	Pesanggrahan Singah Mata	Kampung Bukit Sama, Kec. Kebayakan
31.	Sungai Merah Muyang	Kampung Merah Muyang, Kec. Atu Lintang
32.	Totor Simpil Penarun	Kampung Owaq, Kec. Linge
33.	Tugu 45 Bur Gayo	Kampung Dedalu, Kec. Lut Tawar
34.	Tugu Safrudin Prawiranegara	Kampung Bius, Kec. Bies
35.	Ujung Gempulo	Kampung Mengaya, Kec. Bintang
36.	Ulung-Ulung	Kec. Bintang
37.	Umah Pitu Ruang Linge	Kampung Buntul Linge, Kec. Linge
38.	Umah Pitu Ruang Kemili	Kampung Kemili, Kec. Bebesen
39.	Wih Porak Bius	Pegasing, Kec. Pegasing
40.	Wisata Danau Laut Tawar	Kec. Lut Tawar

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab Aceh Tengah

Source : Tourism, Youth and Sport Office of Aceh Tengah Regency

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Bulan
di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**

Tabel 8.3
Table

***Number of Foreign and Domestic Tourist by Month in Aceh
Tengah Regency, 2017***

	Bulan <i>Month</i>	Klasifikasi <i>Classification</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Mancanegara <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	121	12 124	12 245
2	Februari	10	7 595	7 605
3	Maret	35	8 065	8 100
4	April	4	8 093	8 097
5	Mei	3	7 389	7 392
6	Juni	5	7 723	7 728
7	Juli	100	19 486	19 586
8	Agustus	59	13 609	13 668
9	September	24	12 053	12 077
10	Oktober	24	7 834	7 858
11	November	15	8 931	8 946
12	Desember	-	17 084	17 084
Total		400	129 986	130 386

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab Aceh Tengah

Source : *Tourism, Youth and Sport Office of Aceh Tengah Regency*

BAB 9

CHAPTER 9

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan jalan makin memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.</p>	<p><i>Road is the most important transportation utility in running economical activities. The effort of developing and facilitating the mobility and goods traffic from one area to other area.</i></p>
<p>Panjang jalan di seluruh wilayah Kabupaten Aceh Tengah mencapai 801,30 km, dimana bila dilihat dari jenis permukaannya 557,99 km sudah diaspal, 125,66 km kerikil dan sisanya 117,65 tanah.</p>	<p><i>The length of road in the whole Aceh Tengah Regency is 801,30 km, 557,99 km of it is a pavement road, 125,66 km rock and the remaining 117,65 km dirt road.</i></p>

KOMUNIKASI

Kode Post Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017

Tabel
Table 9.1

Postal Code by Subdistrict in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kode Post Postal Code
	(1)	(2)
1	Linge	24563
2	Atu Lintang	24563
3	Jagong Jeget	24563
4	Bintang	24571
5	Lut Tawar	24512
6	Kebayakan	24513
7	Pegasing	24561
8	Bies	24561
9	Bebesen	25552
10	Kute Panang	24552
11	Silih Nara	24562
12	Ketol	24562
13	Celala	24562
14	Rusip Antara	24562

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel
Table 9.2 **Jumlah Surat Biasa yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Number of Ordinary Letter in and out in Aceh Tengah Regency, 2017

Kantor Pos Post Office	Surat Biasa Ordinary Letter	
	Surat Keluar Letter Out	Surat Masuk Received Letter
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	430	1 250
Pegasing 24561	60	480
Angkup 26462	-	264
Bintang 24571	-	150
Isaq 24563	-	400

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel
Table 9.3 **Jumlah Surat Kilat Khusus yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Number of Special Letter in and out in Aceh Tengah Regency, 2017

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Surat Kilat Khusus <i>Special Letter</i>	
	Surat Keluar <i>Letter Out</i>	Surat Masuk <i>Received Letter</i>
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	10 500	54 000
Pegasing 24561	125	7 500
Angkup 26462	108	5 520
Bintang 24571	50	2 160
Isaq 24563	103	2 100

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel
Table 9.4 **Jumlah Surat Paket Pos yang dikirim dan diterima di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Number of Post Package in and out in Aceh Tengah Regency, 2017

Kantor Pos Post Office	Paket Pos Post Package	
	Paket Pos Keluar Post Package Out	Paket Pos Masuk Received Post Package
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	13 500	8 500
Pegasing 24561	352	2 620
Angkup 26462	220	1 560
Bintang 24571	205	1 640
Isaq 24563	310	1 800

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

Tabel 9.5 **Jumlah Pengiriman dan Pembayaran Wesel Pos di Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table 9.5 **Number of Money Order Paid Out and Received in Aceh Tengah Regency, 2017**

Kantor Pos Post Office	Jumlah Wesel Number of Money Order	
	Pengiriman Money Order Out	Pembayaran Received Money Order
(1)	(2)	(3)
Takengon 24500	600	900
Pegasing 24561	80	90
Angkup 26462	4	5
Bintang 24571	5	4
Isaq 24563	120	15

Sumber : PT Pos Indonesia Takengon 24500

Source : Post Office Takengon 24500

TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.6 Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2013-2017
Table Length of Road by Type in Aceh Tengah Regency, 2013-2017

Jenis Jalan Type of Road	Panjang Jalan (km) Length of Road (km)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jalan Negara	223,50	222,46	227,03	227,03	197,09
2 Jalan Provinsi	119,45	122,45	122,45	122,45	145,34
3 Jalan Kabupaten	694,97	694,97	801,30	801,30	801,30
Total	1 037,92	1 039,88	1 150,78	1 150,78	1 143,73

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 9.7 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Aceh Tengah, 2015-2017
Table Lenght of Road by Type of Surface in Aceh Tengah Regency, 2015-2017

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Panjang Jalan (km) <i>Lenght of Road (km)</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aspal	519,94	551,39	557,99
2 Kerikil	138,73	132,13	125,66
3 Tanah	142,63	117,78	117,65
4 Tidak Terinci	-	-	-
Total	801,30	801,30	801,30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 9.8 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2013-2017
Table Lenght of Road by Condition in Aceh Tengah Regency, 2013-2017

	Kondisi Jalan Road Condition	Panjang Jalan (km) Lenght of Road (km)				
		2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Baik	301,73	315,55	352,19	376,26	413,67
2	Sedang	53,47	51,00	90,39	83,26	66,22
3	Rusak	60,61	59,25	33,17	35,82	27,75
4	Rusak Berat	17,78	16,53	44,19	56,05	50,35
	Total	433,59	442,33	519,94	551,39	557,99

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency

Tabel 9.9 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Aceh Tengah, 2016-2017
Table Lenght of Road by Road Class in Aceh Tengah Regency, 2016-2017

	Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	Panjang Jalan (km) <i>Lenght of Road (km)</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	KELAS I	-	-
2	KELAS II	-	-
3	KELAS III	-	-
4	KELAS IIIA	5,20	5,20
5	KELAS IIIB	37,49	37,49
6	KELAS IIIC	758,61	758,61
7	TIDAK DIPERINCI	-	-
Total		801,30	801,30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Aceh Tengah

Source : Public Works and Spatial Planning Office of Aceh Tengah Regency

BAB 10

CHAPTER 10

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Berbagai cara dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah untuk mengumpulkan dana dalam upaya membelanjai pengeluaran yang diperlukan bagi pelaksanaan kegiatankegiatannya. Pertama dapat diperoleh dari sumber-sumber yang dikategorikan sebagai Pendapatan asli Daerah (PAD); kedua dari bagi hasil pajak/non pajak; ketiga adalah dari sumbangan dan bantuan.pembangunan.

DESCRIPTION

Several efforts have been done by Local Government Level II in Aceh Tengah Regency to collect fund in financing the expenditure needed for the performance of various activities. First, it is from sources categorized as Local Original Income (PAD); second, from tax / non tax; third, from contribution and aid.

KEUANGAN / FINANCE

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Aceh Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table 10.1 *Actual Revenues of Government of Aceh Tengah Regency by Source of Revenues (thousands rupiah), 2015–2017*

Jenis Pendapatan		2015	2016	2017
Source of Revenues		(1)	(2)	(3)
		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>			
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	9 932 615,16	11 465 487,06	11 022 306,00
1.2	Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	7 632 152,15	6 063 907,21	5 597 836,00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4 949 850,24	5 299 533,37	5 371 551
1.4	Zakat, Infaq, Sadaqah dan Harta Agama Lainnya <i>Infaq, Shadaqoh</i>	17 683 827,42	16 725 966,64	-
1.5	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	117 688 394,92	117 242 397,23	140 889 033
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>			
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Non pajak <i>Tax amd Non Tax Sharing</i>	24 104 878,99	17 786 532,94	15 362 423,00
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	579 832 765,00	613 313 520,00	602 539 574,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	170 831 310,00	382 808 760,68	257 914 165,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>			
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grants</i>	50 418 000,00	1 700 051,00	-
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>tax sharing from province and other local governments</i>	23 127 875,86	29 262 224,45	27 417 111,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	176 144 320,00	173 740 512,00	275 652 540,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>financial assistance from province and other local governmentgovernments</i>	183 869 242,79	155 580 425,46	166 831 320,00
3.6	Lainnya <i>Other Funds</i>	-	-	-
Jumlah/Total		1 366 215 232,57	1 530 989 318,04	1 508 731 396,00

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan Kabupaten Aceh Tengah/ *Financial Management Service of Aceh Tengah Regency*

Tabel
Table

10.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017
Actual Expenditures of Government of Aceh Tengah Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>			
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	472 080 301,56	490 296 175,14	456 130 486,00
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	23 829,44	18 271,29	4 226,00
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	3 601 000,00	44 034 262,89	10 714 401,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	57 697 940,00	40 330 560,00	20 607 610,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	1 916 816,80	2 170 251,50	2 156 312,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	138 981 759,71	238 813 338,89	285 953 698,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	975 902,63	945 290,75	1 499 874,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>			
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	80 866 781,68	87 251 739,53	94 636 427,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	178 894 389,20	192 988 216,78	221 801 955,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	384 854 442,20	512 062 488,51	411 189 861,00
Jumlah/Total		1 319 893 163,27	1 608 910 595,28	1 504 694 851,00

Sumber/Source: Dinas Pengelola Keuangan Kabupaten Aceh Tengah/ *Financial Management Service of Aceh Tengah Regency*

Tabel
Table

10.3 Nilai Ketetapan dan Realisasi PBB-P2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Number of Provisions and Realization of PBB-P2 by Subdistricts in Aceh Tengah Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Nilai Ketetapan Number of Provisions	Realisasi Realization	Sisa The Rest
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Linge	75 501 273	64 848 227	10 653 046
2	Atu Lintang	55 665 559	41 825 695	13 839 864
3	Jagong Jeget	116 935 822	116 935 822	0
4	Bintang	66 875 314	45 343 419	21 531 895
5	Lut Tawar	255 083 026	110 581 250	144 501 776
6	Kebayakan	266 785 886	135 683 811	131 102 075
7	Pegasing	194 342 051	142 235 552	52 106 499
8	Bies	49 115 154	49 115 154	0
9	Bebesen	778 580 232	295 843 714	482 736 518
10	Kute Panang	55 399 347	55 399 347	0
11	Silih Nara	141 957 765	114 851 331	27 106 434
12	Ketol	93 520 942	84 232 558	9 288 384
13	Celala	54 909 277	48 122 778	6 786 499
14	Rusip Antara	77 457 059	29 007 590	48 449 469
	Aceh Tengah	2 282 128 710	1 334 026 252	948 102 464

Sumber : Dinas Pengelola Keuangan Kabupaten Aceh Tengah

Source : *Financial Management Service of Aceh Tengah Regency*

BAB 11

CHAPTER 11

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

2. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://acehtengahkab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Tabel Kemiskinan Kabupaten Aceh Tengah, 2017**
Table *Poverty Information Table of Aceh Tengah Regency, 2017*

	Data Kemiskinan	Nilai Value
	(1)	(2)
1	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	34,24
2	Persentase Penduduk Miskin (P0)	16,84
3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	3,54
4	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	1,02
5	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	427 170

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

Tabel 11.2
Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Menurut Kelompok
Barang di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
Average of Expenditure by Item Group of Aceh Tengah
Regency, 2017

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A	MAKANAN	
1	Padi-padian	87 855
2	Umbi-umbian	6 055
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	60 948
4	Daging	16 004
5	Telur dan susu	30 463
6	Sayur-sayuran	48 378
7	Kacang-kacangan	11 025
8	Buah-buahan	28 826
9	Minyak dan kelapa	16 398
10	Bahan minuman	24 883
11	Bumbu-bumbuan	13 522
12	Konsumsi Lainnya	9 685
13	Makanan dan minuman jadi	131 599
14	Rokok	100 991
Jumlah Makanan		586 632
B	BUKAN MAKANAN	
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	184 475
2	Aneka Barang dan jasa	98 698
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	50 072
4	Barang-barang yang tahan lama	16 052
5	Pajak dan asuransi	38 985
6	Keperluan pesta dan upacara	10 689
Jumlah Bukan Makanan		398 972
TOTAL		985 604

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey, March 2017

BAB 12

CHAPTER 12

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

“harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
Table 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2017**
Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016- 2017

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 783 348,5	2 933 852,0
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	82 165,4	73 875,3
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	104 577,0	123 669,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5 094,4	5 632,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2 437,4	2 690,0
F	Konstruksi <i>Construction</i>	793 553,6	829 411,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	832 040,7	897 923,7
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	247 071,9	252 764,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89 462,5	104 397,6
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	170 154,1	177 077,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	128 233,8	140 020,5
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	186 236,2	201 411,7
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	32 432,3	34 637,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	548 909,5	608 500,9
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	99 886,5	113 739,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social</i>	129 480,9	143 254,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	71 750,6	79 275,6
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 306 835,4	6 722 133,8

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah
Source : BPS- Statistics of Aceh Tengah Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel	12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2016-2017		
Table		Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2016- 2017		
		Lapangan Usaha/Industry	2016	2017
A		Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 276 454,1	2 358 131,4
B		Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	70 108,6	62 962,5
C		Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	75 061,9	81 900,7
D		Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5 228,7	5 588,7
E		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 769,5	1 856,4
F		Konstruksi <i>Construction</i>	714 611,3	735 934,2
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	624 705,4	648 352,1
H		Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	224 284,9	227 097,8
I		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	67 213,3	73 480,2
J		Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	146 686,2	152 333,7
K		Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	94 110,2	98 165,3
L		Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	148 637,8	155 664,3
M,N		Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	25 739,8	26 527,2
O		Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	453 846,4	489 513,1
P		Jasa Pendidikan <i>Education</i>	84 946,1	92 791,2
Q		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social</i>	120 227,9	132 187,8
R,S,T,U		Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	62 201,4	69 539,7
Produk Domestik Regional Bruto			5 199 833,3	5 412 026,4
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah

Source : BPS- Statistics of Aceh Tengah Regency

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2017

Tabel
Table 12.3

Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Current Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2016-2017

	PDRB Pengeluaran 2010	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	2 895 138,40	2 931 803,91
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	101 183,74	106 951,21
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 282 153,82	1 335 177,59
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	2 697 742,23	2 831 854,55
5	Perubahan Inventori	-19,92	-8,76
6	Ekspor Barang dan Jasa	4 160 828,00	4 476 961,30
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	4 830 190,88	4 960 606,03
	PDRB	6 306 835,39	6 722 133,77

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official Statistics of Aceh Tengah Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Produk Domestik Regional Bruto Kab. Aceh Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2016-2017

Tabel
Table 12.4

Gross Regional Domestic Product of Aceh Tengah Regency at Constant 2010 Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2016- 2017

	PDRB Pengeluaran 2010	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	2 420 330,88	2 497 664,76
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	70 204,19	75 955,63
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	880 302,21	930 159,85
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	2 180 751,28	2 223 254,93
5	Perubahan Inventori	-15,80	-47,40
6	Ekspor Barang dan Jasa	3 572 377,28	3 699 410,00
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3 924 116,71	4 014 371,39
	PDRB	5 199 833,33	5 412 026,38

Sumber : BPS Kabupaten Aceh Tengah

Source : Official Statistics of Aceh Tengah Regency

BAB 13

CHAPTER 13

<https://acehtengahkab.bps.go.id>



Tabel 13.1 **Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2016-2017**
Table 13.1 **Comparison of Population by Regency/Municipality in Aceh Province, 2016-2017**

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Simeulue	90 291	91 372
2	Aceh Singkil	116 712	119 490
3	Aceh Selatan	228 603	231 893
4	Aceh Tenggara	204 468	208 481
5	Aceh Timur	77 084	419 594
6	Aceh Tengah	151 472	204 273
7	Aceh Barat	254 904	201 682
8	Aceh Besar	411 279	409 109
9	Pidie	200 412	432 599
10	Biruen	197 921	453 224
11	Aceh Utara	400 913	602 554
12	Aceh Barat Daya	425 974	145 726
13	Gayo Lues	443 627	91 024
14	Aceh Tamiang	593 492	287 007
15	Nagan Raya	143 312	161 329
16	Aceh Jaya	89 500	89 618
17	Bener Meriah	282 921	142 526
18	Pidie Jaya	158 223	154 795
19	Banda Aceh	87 622	259 913
20	Sabang	139 890	33 978
21	Langsa	33 622	171 574
22	Lhoksemawe	168 820	198 980
23	Subulussalam	195 186	78 725
Aceh		5 096 248	5 096 248

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2 **Sex Ratio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh, 2016-2017**
Sex Ratio by Regency/Municipality in Aceh Province, 2016-2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sex Ratio Sex Ratio	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Simeulue	105,81	105.81
2	Aceh Singkil	101,77	102.20
3	Aceh Selatan	96,87	97.00
4	Aceh Tenggara	99,50	99.75
5	Aceh Timur	99,93	99.79
6	Aceh Tengah	101,83	101.47
7	Aceh Barat	102,82	102.53
8	Aceh Besar	105,07	105.05
9	Pidie	93,73	93.71
10	Biruen	95,84	95.84
11	Aceh Utara	97,66	97.78
12	Aceh Barat Daya	99,07	98.40
13	Gayo Lues	99,04	98.34
14	Aceh Tamiang	102,08	102.00
15	Nagan Raya	101,72	102.11
16	Aceh Jaya	107,90	107.76
17	Bener Meriah	102,45	103.31
18	Pidie Jaya	95,28	95.01
19	Banda Aceh	105,74	105.98
20	Sabang	102,04	104.86
21	Langsa	98,26	98.35
22	Lhoksemawe	99,40	99.58
23	Subulussalam	101,41	101.87
	Aceh	99,76	99,80

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2017
Table Human Development Index by Regency/Municipality, 2016-2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	
		2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1	Simeulue	63,82	64,41
2	Aceh Singkil	66,96	67,37
3	Aceh Selatan	64,13	65,03
4	Aceh Tenggara	67,48	68,09
5	Aceh Timur	65,42	66,32
6	Aceh Tengah	72,04	72,19
7	Aceh Barat	69,26	70,20
8	Aceh Besar	71,75	72,00
9	Pidie	69,06	69,52
10	Bireuen	70,21	71,11
11	Aceh Utara	67,19	67,67
12	Aceh Barat Daya	64,57	65,09
13	Gayo Lues	64,26	65,01
14	Aceh Tamiang	67,41	67,99
15	Nagan Raya	67,32	67,78
16	Aceh Jaya	67,70	68,07
17	Bener Meriah	71,42	71,89
18	Pidie Jaya	71,13	71,73
19	Banda Aceh	83,73	83,95
20	Sabang	73,36	74,10
21	Langsa	75,41	75,89
22	Lhokseumawe	75,78	76,34
23	Subulussalam	62,18	62,88
	Aceh	70,00	70,60

Sumber : BPS Provinsi Aceh

Source : BPS- Statistics of Aceh Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TENGAH**
Statistics of Aceh Tengah Regency

Jl. Pahlawan No. 890, Balu Adu, Takengon - Aceh Tengah

Telp : (0843) 21047 Fax : (0843) 21047

email : bps1106@mail.bps.go.id <http://acehtengahkab.bps.go.id>